



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DALAM BIMBINGAN
KELOMPOK TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 KAMPAR TIMUR**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NURAYU SUDIRMAN

NIM. 11313204538

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1438 H/2017 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DALAM BIMBINGAN
KELOMPOK TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 KAMPAR TIMUR**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

NURAYU SUDIRMAN

NIM: 11313204538

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1438 H/2017 M**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Interaksi Sosial dalam Bimbingan Kelompok terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur*, yang ditulis oleh Nurayu Sudirman NIM. 11313204538 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 10 Jumadil Akhir 1438 H/ 09 Maret 2017. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 10 Jumadil Akhir 1438 H
09 Maret 2017 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

M. Khalilyah, M.A

Penguji II

Dra. Hj. Ilmiyati, M. Ag

Penguji III

Dra. Supertina, M. Pd

Penguji IV

Drs. Syafaruddin, M. Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd
NIP. 19631214 198803 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nurayu Sudirman, (2017) : Pengaruh Interaksi Sosial dalam Bimbingan Kelompok terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara interaksi sosial dalam bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur. Jenis penelitian ini adalah korelasi. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA 2 dan 3 yang berjumlah 65 siswa, sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh interaksi sosial dalam bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI IPA 2 dan 3 yang berjumlah 65 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara interaksi sosial dalam bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur yakni sebesar 0,605 dengan tingkat probabilitas 0,000. Hal ini diperoleh dari $r_{\text{observasi}} > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5% dan 1% ($0,250 < 0,605 < 0,325$). Besar persentase pengaruh interaksi sosial dalam bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa sebesar 36,6% sedangkan sisanya sebesar 63,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Guru BK hendaknya mengetahui bagaimana cara meningkatkan kemampuan siswa dalam berinteraksi sosial dengan lingkungan agar memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

Kata Kunci: Interaksi sosial, bimbingan kelompok, kepercayaan diri



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nurayu Sudirman, (2017): The Influence of Social Interaction in Group Guidance toward Student Self-Confidence at State Senior High School 1 East Kampar

This research aimed at knowing the significant influence of social interaction in group guidance toward student self-confidence at State Senior High School 1 East Kampar. This research was a Correlation. 65 students of classes XI Natural Science 2 and 3 were the subject of this research, and the object was the influence of social interaction in group guidance toward student self-confidence. The population was all students of classes XI Natural Science 2 and 3 that were amount 65 students. Questionnaire and documentation were the techniques of collecting the data. Simple Linear Regression was the technique of analyzing the data. Based on the analysis, there was a significant influence of social interaction in group guidance toward student self-confidence at State Senior High School 1 East Kampar that was 0.605 with 0.000 probability level. It was obtained from r_{observed} that was higher than r_{table} at 5% and 1% significant levels ($0.250 < 0.605 > 0.325$). the percentage of the influence of social interaction in group guidance toward student self-confidence was 36.6% and the rest 63.4% was influenced by other variables that were not mentioned in this research. Guidance and Counseling teachers should know how to increase student ability in social interaction of the environment in order to make them own the high self-confidence.

Keywords: Social Interaction, Group Guidance, Self-Confidence

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نورأيو سودرمن(٢٠١٧): تأثير تعامل الإجتماعية في اشراف المجموع وثقة بالنفس للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١ كمبار الشرقي

هذا البحث يهدف لمعرفة تأثير بارز بين تعامل الإجتماعية في اشراف المجموع وثقة بالنفس للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١ كمبار الشرقي. نوع هذا البحث يعني البحث العلاقي. افراد البحث جميع الطلاب للفصل الحادي عشر للعلوم الطبيعية الثاني و الثالث بعدد ٦٥ طالبا. اما موضوع البحث هو تأثير تعامل الإجتماعية في اشراف المجموع وثقة بالنفس للطلاب. هذا البحث البحث المجتمعي, مجتمع البحث جميع الطلاب للفصل الحادي عشر للعلوم الطبيعية الثاني و الثالث بعدد ٦٥ طالبا. واما تقنية جمع البيانات باستخدام الاستبانة والتوثقات. وتحليل البيانات باستخدام الرموز الانحدار الخطي البسيط. بناء على تحليل البيانات يدل على وجود تأثير بارز بين تعامل الاجتماعية في اشراف المجموع وثقة بالنفس للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١ كمبار الشرقي حوالي ٠,٦٠٥ بدرجة الامكانية ٠,٠٠٠. هذا يوجد من $t_{tabel} > t_{hitung}$ الملاحظة في المستوى البارزي ٥% و ١% (٠,٢٥٠ < ٠,٦٠٥ < ٠,٣٢٥). نتيجة تأثير تعامل الاجتماعية في اشراف المجموع وثقة بالنفس للطلاب يعني ٣٦,٦% واما الباقية حوالي ٦٣,٤% ماثور بالتغير الاخر الذي لم يدخل في هذا البحث. يرجى للمدرس الاشراف والاستشار معرفة كيفية ارتفاع قدرة الطلاب في تعامل الاجتماعية بالبيئة لكي يملكو الثقة بالنفس العالي

الكلمات الاساسية: تعامل الإجتماعية، اشراف المجموع، ثقة بالنفس

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Alhamdulillahirobbilamin, sedalam syukur dan sedalam puji penulis ucapkan Kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis doakan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Atas rahmat dan izin Allah Swt penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: Pengaruh Interaksi Sosial dalam Bimbingan Kelompok terhadap Diri Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari berbagai pihak secara moril maupun material baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Munzir Hitami MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor 1 Dr. Hj. Helmiati, Wakil Rektor II Dr. H. Akhyar, M. Ag dan Wakil Rekor III Dr. Tohirin, M.Pd yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. H. Mas'ud Zaein, M. Pd selaku Dekan beserta Wakil dekan I, Bapak Dr. Kusnadi, M. Pd, Wakil Dekan II Ibu Dr. Zaitun, M. Ag dan Wakil Dekan III Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag.
3. Bapak M. Kholilullah, M.A selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Nunu Mahnun M. Pd selaku Seketaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Dra Riswani, M. Ed selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Syaifuddin, M. Ag selaku Penasehat Akademik penulis yang telah banyak memberikan nasehat serta motivasi yang bermanfaat untuk penulis.
6. Bapak, Ibu dosen dan seluruh civitas akademik yang telah banyak mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau.
7. Untuk yang teristimewa buat Ayahanda Asep Sudirman dan Ibunda Nor Ana yang sangat berjasa dalam mendidik, memotivasi, membimbing dan memberikan dukungan kepada penulis untuk mendapatkan pendidikan, serta satu-satunya adik kandung penulis M. Mar Tomy Sudirman.
8. Sahabat yang tiada mengenal lelah Ebeb dwi cp, Piqi Wirza, S.E. M.Si, Tiyut dan Wiwik Yunarsih S.Pd yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman BK dan AP angkatan 2013, khususnya untuk BK C (Ali Senior S.Pd, Mbob S.Pd, Zykra S.Pd, jeng Rasyid S.Pd serta calon S. Pd lainnya icut, konco fat, ketez, riki, babay, desy, mbg tik, nuri, pipah, ulan, tilla, nela, diora, rifqa, dwi maharani, ainul, salma, herna, arip kuadrat, ibnu, irwan, ilham, dodokz, mak wen dan nia).

Akhirnya semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan dilipat gandakan oleh Allah Swt, Amin. Semoga skripsi ini bermanfaat, terutama bagi penulis sendiri.

Pekanbaru, Februari 2017

Nurayu Sudirman
11313204538



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

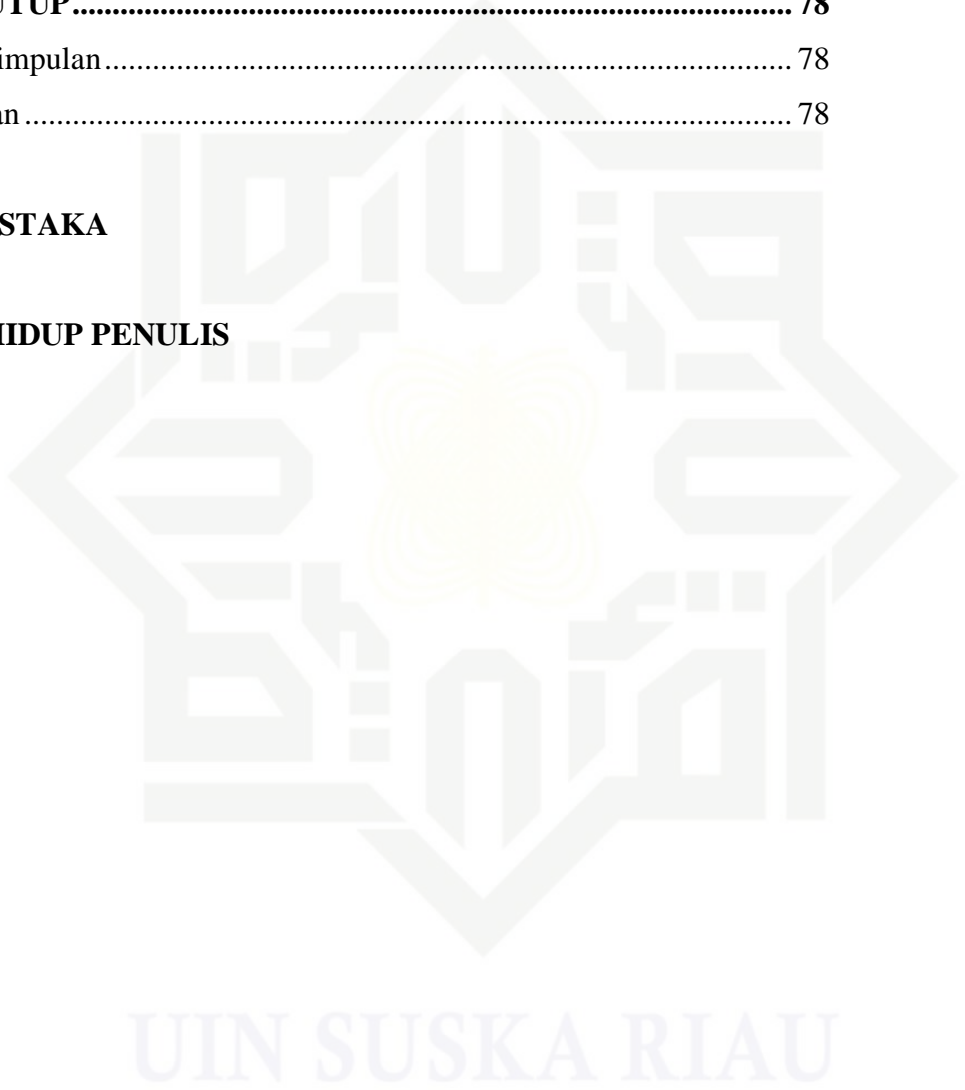
DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PENGHARGAAN | iii |
| ABSTRAK | v |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Alasan Memilih Judul..... | 8 |
| C. Penegasan Istilah | 8 |
| D. Permasalahan | 9 |
| E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 11 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 13 |
| A. Konsep Teoritis..... | 13 |
| B. Penelitian yang Relevan | 39 |
| C. Konsep Operasional..... | 41 |
| D. Asumsi dan Hipotesis | 42 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 44 |
| A. Bentuk Penelitian..... | 44 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 44 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian..... | 44 |
| D. Populasi dan Sampel..... | 45 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 46 |
| F. Teknik Analisis Data | 47 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---|-----------|
| BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN..... | 54 |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian | 54 |
| B. Penyajian Data | 64 |
| C. Analisis Data..... | 66 |
| BAB V PENUTUP | 78 |
| A. Kesimpulan..... | 78 |
| B. Saran | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS | |



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan salah satu priode dalam rentang kehidupan dan menjadi bagian yang dilalui dalam siklus perkembangan manusia. Masa ini juga disebut masa transisi atau peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa.

Pada masa perkembanganya siswa dituntut untuk memiliki kepercayaan diri yang baik, karena masa remaja merupakan masa yang tidak terlepas dari bermacam-macam pengaruh dan masalah. Siswa yang kurang percaya diri akan terlihat dari sikap dan tindakannya. Misalnya siswa tidak yakin akan kemampuan dirinya sendiri, tidak berani dalam mengemukakan pendapat, cenderung menutup diri, mudah frustasi dalam menghadapi kesulitan, canggung menghadapi orang lain dan tidak berani dalam mengambil keputusan.

Kurangnya kepercayaan diri akan menghambat individu dalam mengembangkan potensi diri sepenuhnya (aktualisasi diri). Teori Maslow meliputi konsep keinginan untuk menjadi apa pun yang sanggup diarah orang. Aktualisasi diri dicirikan oleh penerimaan terhadap diri sendiri dan orang-orang lain, spontanitas, keterbukaan, hubungan yang relatif mendalam tetapi demokratis dengan orang lain, kreativitas, humor dan kebebasan pada dasarnya, kesehatan psikologis.¹

Berdasarkan penjelasan di atas terkait dengan potensi siswa, kepercayaan diri merupakan aspek yang harus dimiliki oleh setiap siswa, agar siswa tersebut mampu mengaktualisasikan dirinya dengan baik.

¹ Robet E. Slavin. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), h.109.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Harlock dalam Muhammad Bisri, Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek psikis manusia yang sangat penting untuk dipupuk dan dikembangkan. Karena hal tersebut merupakan modal utama bagi individu untuk diterima oleh lingkungan sosialnya.² Dengan adanya rasa percaya diri maka siswa mampu untuk menjadi generasi muda yang cakap, bermartabat serta berilmu.

Rasa percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya mampu untuk mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Seseorang yang percaya diri akan selalu optimis di dalam melakukan semua aktivitasnya dan mempunyai tujuan yang realistis.³ Menurut Lauster bahwasannya kepercayaan diri itu merupakan suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak cemas dalam bertindak, merasa bebas, tidak malu dan tertahan sekaligus mampu bertanggung jawab atas segala yang diperbuatnya.⁴

Tingkat kepercayaan diri yang baik memudahkan siswa dalam pengambilan keputusan dan melancarkan jalan untuk mendapatkan teman dan mambantu siswa mempertahankan kesuksesan dalam pelajaran atau

² Muhammad Bisri, *Penerapan Konseling Kelompok dengan Strategi Reframing untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Mengikuti Pelajaran di Kelas di SMP Negeri 1 Kandat*, jurnal BK UNESA Vol.3 No.1 Tahun 2013, h. 171. Dari *World Wide Web*: <https://www.google.com/search?q=penerapan+konseling+kelompok+dengan+strategi+reframing+untuk+meningkatkan+motivasi+siswa+mengikuti+pelajaran+dikelas&ie=utf-8&oe=utf-8>, Diakses pada tanggal 03 januari 2017 pukul 16:09 WIB.

³ Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2002), h.6.

⁴ Niko Dimas Saputro & miftahun Ni'mah Suseno, *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Employability pada Mahasiswa*, vol.03 No. 01 Tahun 2010, Dari *World Wide Web*: <http://setiabudi.ac.id/jurnalpsikologi/images/files/jurnal%202%283%29.pdf>, Diakses pada 03 Januari 2017 Pukul 08:40 WIB.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan. Secara tidak langsung hal ini dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa. Tanpa adanya kepercayaan diri seseorang akan memiliki resiko kegagalan dalam mengerjakan tugasnya. Berbanding terbalik dengan siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi, mereka berani tampil bahkan tanpa persiapan apapun dan tanpa memikirkan hasilnya.

Kepercayaan diri bisa dimiliki siswa dengan cara berinteraksi kepada siswa yang lain. Dengan demikian siswa dapat mengetahui letak kekurangan dan kelebihan, hal tersebut sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menggali potensi yang ada pada dirinya. Menurut Murray dalam Mutia Andriani & Ni'matuzahro mengatakan bahwa:

Dengan adanya kepercayaan diri atau motif sosial pada manusia, maka manusia akan mencari orang lain untuk mengadakan hubungan atau untuk mengadakan interaksi, dengan demikian maka akan terjadilah interaksi antara manusia yang satu dengan yang lain.⁵

Kepercayaan diri pada diri seseorang itu dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa adalah interaksi sosial. Hal ini sejalan dengan pendapat Indriyati dalam Izza dan Mahardayani yang menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah keadaan fisik dan interaksi sosial.⁶

⁵ Mutia Andriani & Ni'matuzahroh, *Konsep Diri dengan Konformitas pada Komunitas Hijabers*, Vol.01 No.01, Januari 2013, h. 111, Dari World Wide Web: <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/viewFile/1362/1457>, Diakses pada 16 Januari 2107. Pukul 20:00 WIB.

⁶ Vi'aamul Izza & Iranita Hervi Mahardayani, *Hubungan Antara Body Dissatification dan Interaksi Sosial dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri*, vol. 6 (1). h. 46-47, Dari World Wide Web: <http://fpsi.unissula.ac.id/images/61iranita%20body%2045-52.pdf>, Diakses pada 22 Mei 2016 pukul 12:02 WIB.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada pendapat lain yang mengatakan bahwa Kepercayaan diri itu dipengaruhi oleh interaksi sosial yaitu, Menurut Rohayati dalam Sri Haryati bahwasannya salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah interaksi dengan teman sebaya (sosial).⁷

Menurut Isna Rahmawati, Kepercayaan diri umumnya dipengaruhi oleh faktor fisik, mental dan sosial. Dimana dalam faktor sosial ini individu berhubungan dengan orang lain atau orang disekitarnya (interaksi sosial). Salah satu faktor yaitu interaksi sosial merupakan faktor penting dari faktor sosial yang mempengaruhi perkembangan kepercayaan diri individu.⁸ Kepercayaan diri menurut fatimah dapat berkembang melalui interaksi sosial individu dengan lingkungannya.⁹

Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.¹⁰ Interaksi sosial juga dapat diartikan sebagai hubungan-hubungan sosial yang dinamsi. Hubungan sosial yang dimaksud disini adalah berupa hubungan antara individu yang satu dengan individu lainnya, antara kelompok satu

⁷ Sri Haryati, *Hubungan Harga Diri dan Interaksi Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri Remaja Awal*, h. 1-2, Dari *World Wide Web*: http://eprints.ums.ac.id/31542/11/Naskah_Publikasi_tesis.pdf, Diakses pada 16 Januari 2107 pukul 20:20 WIB.

⁸ Isna Rachmawati, *Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Kepercayaan Diri dalam Public Speaking*, h. 2-3, Dari *World Wide Web*: <http://eprints.ums.ac.id/34917/1/02.%20NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>, Diakses pada 04 Januari 2017 pukul 08:50 WIB.

⁹ Herni Rosita, *Hubungan Antara Perilaku Asertif dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa*, Dari *World Wide Web*: http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2007/Artikel_10502099.pdf, Diakes pada 16 Januari 2017 pukul 22:30 WIB.

¹⁰ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), h. 49.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kelompok yang lainnya maupun antara kelompok dengan individu.¹¹

Interaksi sosial dapat terjadi di dalam proses bimbingan dan konseling, dimana pelaksanaan bimbingan dan konseling tersebut dilakukan melalui proses wawancara antara konselor dengan klien. Salah satu bentuk layanan bimbingan konseling tersebut adalah layanan bimbingan kelompok.

Layanan bimbingan kelompok adalah suatu layanan yang dapat membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, hubungan sosial, kegiatan belajar, karir atau jabatan, pengambilan keputusan serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok.¹² Pengembangan pribadi atau individual menurut Namora Lumonga Lubis adalah seperti perkembangan kemandirian, percaya diri, citra diri, perkembangan karir dan akademik.¹³

Dalam bimbingan kelompok interaksi sosial menjadi suatu hal yang sangat penting. Karena tanpa adanya sebuah interaksi berarti tidak adanya individu yang saling mempengaruhi pada setiap anggotanya. Menurut Stogdill dalam Sitti Hartinah, dapat dikatakan kelompok apabila sekumpulan orang yang terdiri dari dua orang atau lebih yang melakukan

¹¹ Yesmil Anwar & Adang, *Sosiologi Untuk Universitas*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2013), h. 194.

¹² Yunan Rauf, *Profesionalisasi dan Kode Etik Profesi Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014) Tidak Diterbitkan, h. 48.

¹³ Namora Lumonga Lubis, *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011). h. 8.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interaksi satu dengan yang lainnya dalam suatu aturan yang saling mempengaruhi pada setiap anggotanya.¹⁴

Selain itu, menurut Malkolm dan Knowles dalam Sitti Hartinah mengatakan bahwa, suatu kumpulan yang terdiri atas dua orang atau lebih dikatakan sebagai sebuah kelompok apabila memenuhi kualifikasi salah satunya adalah terjadinya interaksi di mana setiap anggota kelompok saling mengkomunikasikan, mempengaruhi, dan memberi reaksi terhadap anggota kelompok yang lainnya.¹⁵

Jadi, secara tidak langsung dalam proses bimbingan kelompok tersebut sudah pasti terjadi interaksi sosial. Karena bimbingan kelompok merupakan suatu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok untuk memperoleh berbagai bahan baru dari narasumber terutama guru pembimbingan untuk perkembangan dirinya.¹⁶

Mengingat pentingnya memiliki kepercayaan diri bagi siswa dalam pendidikan di sekolah, maka seorang guru BK hendaknya dapat membantu siswa untuk dapat menanamkan sikap percaya diri pada siswa. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh guru BK dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa yaitu dengan melaksanakan bimbingan kelompok tersebut.

¹⁴ Sitti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, (Bandung, PT. Refika Aditama, 2009), h. 24.

¹⁵ Sitti Hartinah, *Op. Cit*, h. 25.

¹⁶ Sulistriyani & Mohammad Jauhar, *Dasar-dasar Konseling*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Belajar, 2014), h. 169-170.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur Merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di Kabupaten Kampar yang terletak di Jalan Negara KM.40, Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Sudah sejak tahun 1982 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur melaksanakan layanan bimbingan konseling dan pola BK 17. Guru bimbingan konseling yang bertugas dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling berjumlah 3 orang dan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur kegiatan Bimbingan Konseling sudah terjadwal dengan baik.

Namun, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur pada tanggal 05 Mei 2016, penulis melihat bahwa interaksi sosial dalam bimbingan kelompok siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswanya yang bekerja sama dalam menyelesaikan masalah. Namun masih ada beberapa siswa yang belum mampu percaya terhadap dirinya sendiri. Hal ini bisa dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut.

1. Masih ada sebagian siswa yang mencontek ketika pelaksanaan ujian.
2. Masih ada sebagian siswa yang takut untuk tampil ke depan kelas ketika diminta untuk mengerjakan tugas.
3. Masih ada sebagian siswa yang mengeluarkan komentar negatif tentang dirinya sendiri.
4. Masih ada sebagian siswa yang grogi ketika tampil di depan kelas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Masih ada sebagian siswa yang diam saat diminta untuk mengeluarkan pendapat.
6. Masih ada sebagian siswa yang tidak yakin terhadap jawaban yang akan diajukannya.

Berdasarkan gejala-gejala di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Interaksi Sosial dalam Bimbingan Kelompok terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.**

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul di atas adalah sebagai berikut:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas berkenaan dengan bidang ilmu yang penulis pelajari.
2. Masalah-masalah yang akan diteliti sesuai dengan judul di atas terdapat di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.
3. Lokasi penelitian ini ditinjau dari segi waktu, kemampuan dan biaya dapat terjangkau oleh penulis.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan dan memahami judul ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, di antaranya:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.¹⁷

2. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah suatu layanan yang dapat membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, hubungan sosial, kegiatan belajar, karir atau jabatan, pengambilan keputusan serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok.¹⁸

3. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidup individu tersebut.¹⁹

D. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang dikemukakan sebagai berikut:

¹⁷ Abu Ahmadi, *Log. Cit.*

¹⁸ Yunan Rauf, *Log. Cit.*

¹⁹ Thursan Hakim. *Log. Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengaruh interaksi sosial dalam bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.
- b. Interaksi sosial dalam bimbingan kelompok siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.
- c. Faktor yang mempengaruhi interaksi sosial dalam bimbingan kelompok siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.
- d. Kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.
- e. Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.
- f. Faktor yang mempengaruhi interaksi sosial dalam bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang mengitari kajian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini hanya memfokuskan untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh interaksi sosial dalam bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa kelas XI IPA 2 dan 3 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi sosial dalam bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat dibuat tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara interaksi sosial dalam bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, sebagai bahan untuk memenuhi persyaratan kelulusan Strata 1 (S1) dengan gelar S. Pd.
- b. Bagi kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur, sebagai sumbangan pemikiran dan masukan untuk memecahkan permasalahan yang terkait dengan judul tersebut.
- c. Bagi fakultas, sebagai literatur atau bahan referensi khususnya bagi mahasiswa yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi jika ingin mengadakan penelitian yang berhubungan dengan judul di atas.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Kepercayaan Diri

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Rasa percaya diri adalah dimensi evaluatif yang menyeluruh dari diri. Rasa percaya diri juga dapat disebut sebagai harga diri atau gambaran diri.²⁰ Menurut Thursan Hakim kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidup individu tersebut.²¹

Menurut Bandura dalam Siska, Sudarjo dan Esti Hayu Purnamaningsih Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki oleh seseorang bahwa dirinya mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil seperti yang diharapkan.²²

Megawangi mengatakan bahwa Kepercayaan diri dapat diartikan sebagai tepat dan bertanggungjawabnya seseorang

²⁰ Santrock, Jhon W, *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2003) h.336.

²¹ Thursan Hakim, *Log. Cit.*

²² Siska, Sudarjo & Esti Hayu Purnamaningsih, *Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa*, Jurnal Psikologi, 2003 No. 2, h. 68, Dari *World Web Wide*:

https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0ahUKEwj3yZmpwKfRAhWNQpQKHYSIDs0QFggZMAA&url=https%3A%2F%2Fjurnal.ugm.ac.id%2Ffpsi%2Farticle%2Fview%2F7025%2F5477&usg=AFQjCNHtZsonkI0EFIAzEU1II5_jghoaXA&bvm=bv.142059868.d.dGo&cad=rja, Diakses pada 04 Januari 2017 pukul 11:00 WIB.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap keputusan yang diambilnya, berpikir positif sehingga mampu menghadapi sesuatu dengan tenang sehingga membuat seseorang berprestasi dalam bidang yang ditekuni.²³

Lauster dalam Irma Trina mendefinisikan kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan suatu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak dipengaruhi oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai dengan kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab.²⁴

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri itu adalah suatu keyakinan yang dimiliki oleh seseorang terhadap kelebihan yang ada pada dirinya.

b. Aspek-aspek Kepercayaan Diri

Aspek-aspek yang terkandung dalam kepercayaan diri menurut Lauster dalam Muhammad Idrus dan Anas Rohmiati adalah:

- 1) Ambisi
Ambisi merupakan dorongan untuk mencapai hasil yang diperlihatkan kepada orang lain. orang yang percaya diri cenderung memiliki ambisi yang tinggi. Mereka selalu berfikiran positif dan berkeyakinan bahwa mereka mampu untuk melakukan sesuatu.

²³ Sri Haryati, *Op. Cit*, H. 4-5.

²⁴ Irma Trina, *Hubungan Antara Penerimaan Peer Group dengan Kepercayaan Diri pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Padang*, h. 81, Dari *World Wide Web*: <https://www.google.com/search?q=hubungan+antara+penerimaan+peer+group+dengan+kepercayaan+diri&ie=utf-8&oe=utf-8>, Diakses pada 05 Januari 2017 pukul 12:40 WIB.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mandiri
Individu yang mandiri adalah individu yang tidak bergantung kepada orang lain karena mereka merasa mampu untuk menyelesaikan segala tugasnya dan tahan terhadap tekanan.
- 3) Optimis
Individu yang optimis akan selalu berfikir positif, selalu beranggapan bahwa akan berhasil, yakin dan dapat menggunakan kemampuan dan kekuatannya secara efektif serta terbuka.
- 4) Tidak mementingkan diri sendiri
Sikap percaya diri tidak hanya mementingkan kebutuhan pribadi akan tetapi selalu peduli pada orang lain.
- 5) Toleransi
Sikap toleransi selalu mau menerima pendapat dan perilaku orang lain yang berbeda dengan dirinya.²⁵

c. Ciri-ciri Orang yang Percaya Diri

Ciri-ciri orang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi adalah sebagai berikut:

- 1) Selalu bersikap tenang di dalam mengerjakan segala sesuatu.
- 2) Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai.
- 3) Mampu menetralkan ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi.
- 4) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi.
- 5) Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya.
- 6) Memiliki kecerdasan yang cukup.
- 7) Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup.
- 8) Memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang kehidupannya, misalnya keterampilan berbahasa asing.
- 9) Memiliki kemampuan bersosialisasi.
- 10) Memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik.

²⁵ Muhammad Idrus & Anas Rohmiati, 2011, *Hubungan Kepercayaan Diri Remaja dengan Pola Asuh Orang Tua Etnis Jawa*, h. 4, Dari World Wide Web: http://kajian.uir.ac.id/wp-content/uploads/2011/06/HUBUNGAN-KEPERCAYAAN-DIRI-REMAJA-DENGAN_DR-M-IDRUS-DKK.pdf, Diakses pada 30 April 2016 Pukul 12:46 WIB.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11) Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan di dalam menghadapi berbagai cobaan hidup.
- 12) Selalu bersikap positif di dalam menghadapi berbagai masalah, misalnya dengan tetap tegar, sabar dan tabah menghadapi persoalan hidup.²⁶

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, tetapi terdapat proses tertentu di dalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri, yang mana prosesnya terjadi tidak secara instan melalui proses panjang yang berlangsung sejak dini. Menurut Indriyati dalam Izza dan Mahardayani yang menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah:

1) Keadaan fisik

Salah satu tugas remaja yang penting adalah menerima kenyataan bahwa tubuhnya mengalami perubahan. Perubahan ini sering menimbulkan masalah pada remaja perubahan fisik yang dialami remaja mempengaruhi keadaan psikologis remaja. Penampilan fisik merupakan suatu kontributor yang sangat berpengaruh pada rasa percaya diri remaja.

2) Interaksi sosial

Rasa percaya diri seseorang sangat dipengaruhi oleh kemampuan menyesuaikan diri terhadap lingkungan tempatnya berada. Dengan penyesuaian diri yang baik, maka

²⁶ Thursan Hakim, *Op. Cit.* h. 5-6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang itu akan mampu untuk menempatkan diri pada posisi yang sesuai dengan kemampuannya. Di samping itu, individu pun dapat berinteraksi sosial dengan orang-orang di lingkungan tempatnya berada dengan baik. Jika seseorang tersebut mampu menempatkan diri dengan baik, ia akan memiliki rasa percaya diri yang cukup karena tidak dihadapkan lagi pada suatu hal di luar kapasitasnya.²⁷

Menurut Rohayati dalam Sri Haryati bahwasannya salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah interaksi dengan teman sebaya (sosial).²⁸ Sedangkan menurut Isna Rahmawati, Kepercayaan diri umumnya dipengaruhi oleh faktor fisik, mental dan sosial. Dimana dalam faktor sosial ini individu berhubungan dengan orang lain atau orang disekitarnya (interaksi sosial). Salah satu faktor yaitu interaksi sosial merupakan faktor penting dari faktor sosial yang mempengaruhi perkembangan kepercayaan diri individu.²⁹

Kepercayaan diri menurut fatimah dapat berkembang melalui interaksi sosial individu dengan lingkungannya.³⁰

²⁷ Vi'aamul Izza & Iranita Hervi Mahardayani, *Log. Cit.*

²⁸ Sri Haryati, *Log. Cit.*

²⁹ Isna Rachmawati, *Log. Cit.*

³⁰ Herni Rosita, *Log. Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Thursan Hakim juga berpendapat bahwa interaksi sosial dapat membangun rasa percaya diri.³¹

Ada pendapat yang mengatakan bahwa terbentuknya rasa percaya diri dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, diantaranya faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah:

- 1) Konsep diri
Terbentuknya rasa percaya diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dari pergaulan dalam suatu kelompok. Hasil dari interaksi akan menghasilkan konsep diri.
- 2) Harga diri
Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif pula. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Tingkat harga diri seseorang akan mempengaruhi kepercayaan diri seseorang.
- 3) Pengalaman
Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri. Sebaliknya, pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya rasa percaya diri seseorang. pengalaman masa lalu adalah hal terpenting untuk mengembangkan kepribadian tersebut.
- 4) Tingkat pendidikan
Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan menjadikan orang tersebut tergantung dan berada dibawah kekuasaan orang lain yang lebih pandai darinya. Sebaliknya, orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih dibandingkan yang berpendidikan rendah.³²

³¹ Thursan Hakim, *Op. Cit*, h. 164.

³² Kumala sari, 2014, *Hubungan Antara Konsep Diri dan Kepercayaan Diri pada Sales Promotion Pt. Nutrifood Indonesia Vol 2, No 2 (2014)*, Dari World Wide Web: <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/MTV/article/view/593/1134>, Diakses pada 30 April 2016 Pukul 16:09 WIB.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Proses Pembentukan Rasa Percaya Diri

Ada proses tertentu di dalam pribadi seseorang sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri. Secara garis besar, terbentuknya rasa percaya diri yang kuat terjadi melalui proses sebagai berikut:

- 1) Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu.
- 2) Pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya.
- 3) Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau rasa sulit menyesuaikan diri.
- 4) Pengalaman di dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.³³

c. Manfaat Memiliki Rasa Kepercayaan Diri

Menurut De Angelis dalam Bayu Febrianto percaya diri berasal dari tekad diri sendiri untuk melakukan segala sesuatu yang dibutuhkan dan diinginkan dalam hidup. Rasa percaya diri juga bisa berbentuk tekad yang kuat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.³⁴ Percaya diri akan menimbulkan rasa aman, hal ini akan tampak pada sikap dan tingkah laku seseorang yang terlihat

³³ Thursan Hakim, *Op.Cit.* h. 6.

³⁴ Bayu Febrianto, *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Hubungan Interpersonal pada Anggota UB (Universitas Brawijaya) Fitness Center*, h. 7, Dari World Wide Web: <http://psikologi.ub.ac.id/wp-content/uploads/2013/10/JURNAL4.pdf>, Diakses pada 04 Januari 2017 pukul 14:00 WIB.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tenang, tidak mudah bimbang atau ragu-ragu, tidak mudah gugup dan tegas.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diperoleh suatu pemahaman bahwa kepercayaan diri tumbuh dalam diri setiap individu. Hal ini berarti dengan rasa percaya diri dapat mendorong individu untuk mewujudkan harapan dan cita-cita, karena tanpa adanya rasa percaya diri maka seseorang akan cenderung ragu-ragu dalam mengambil tindakan dan pengambilan keputusan. Jika hal ini di biarkan akan dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

2. Interaksi Sosial

a. Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan orang perorangan (antar individu), antara kelompok-kelompok manusia maupun antara orang-perorangan dengan kelompok-kelompok manusia, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah dan memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya sehingga hubungan tersebut menimbulkan tingkah laku yang saling tergantung.³⁵

Menurut Abu Ahmadi Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara individu atau lebih, dimana individu yang satu

³⁵ Isna Rachmawati, *Op. Cit.* h. 6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.³⁶

Interaksi sosial juga dapat diartikan sebagai hubungan-hubungan sosial yang dinamsi. Hubungan sosial yang dimaksud disini adalah berupa hubungan antara individu yang satu dengan individu lainnya, antara kelompok satu dengan kelompok yang lainnya maupun antara kelompok dengan individu.³⁷

b. Syarat-syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Suatu interaksi sosial menurut Soerjono Soekanto tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, yaitu sebagai berikut.

1) Adanya kontak sosial

Kata kontak sosial dari bahasa latin *con* atau *cum* yang artinya bersama-sama dan *tango* yang artinya jadi secara harifiah kontak sosial adalah bersama-sama menyentuh. Secara fisik, kontak baru terjadi apabila terjadi hubungan badaniah. Karena orang dapat mengadakan dengan pihak lain tanpa menyentuhnya yang tidak memerlukan suatu hubungan badaniah. Kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk, yaitu sebagai berikut:

a) Antara orang perorangan.

Kontak sosial ini adalah apabila anak kecil mempelajari kebiasaan-kebiasaan dalam

³⁶ Abu Ahmadi, *Log. Cit.*

³⁷ Yesmil Anwar & Adang, *Log. Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarganya. Proses demikian terjadi melalui sosialisasi (*socialization*), yaitu suatu proses dimana anggota masyarakat yang baru mempelajari norma-norma dan nilai-nilai masyarakat dimana ia menjadi anggota.

- b) Antara orang perorangan dengan suatu kelompok manusia atau sebaliknya
Kontak sosial ini misalnya adalah apabila seseorang merasakan bahwa tindakan-tindakannya berlawanan dengan norma-norma masyarakat atau apabila suatu partai politik memaksa anggota-anggotanya untuk menyesuaikan diri dengan ideologi dan programnya.
- c) Antara suatu kelompok manusia dengan manusia kelompok manusia lainnya
Umpamanya adalah dua partai politik mengadakan kerja sama untuk mengalahkan partai politik yang ketiga di dalam pemilihan umum, atau apabila dua buah perusahaan bangunan mengadakan suatu kontrak untuk membuat jalan raya, jembatan, dan seterusnya disuatu wilayah yang baru dibuka.³⁸

2) Adanya komunikasi

Komunikasi merupakan seseorang yang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain, seperti pembicaraan, gerak-gerak badaniah atau sikap, perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Maka orang yang bersangkutan kemudian memberikan reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang lain tersebut.³⁹

Hal tersebut di atas diperkuat oleh pendapat Herbert Blumer dalam Yesmil Anwar dan Adang, Bahwasannya proses interaksi sosial dapat terjadi apabila antara dua individu atau kelompok terdapat kontak sosial dan

³⁸ Soerjono Soekanto & Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 58-59.

³⁹ *Ibid*, h. 60.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi. Kontak sosial merupakan tahap pertama dari terjadinya hubungan sosial. Sedangkan komunikasi merupakan penyampaian suatu informasi dan pemberian tafsiran dan reaksi terhadap informasi yang disampaikan.⁴⁰

c. Jenis-jenis Interaksi Sosial

Dalam setiap interaksi senantiasa di dalamnya mengimplikasikan adanya komunikasi antar pribadi, demikian pula sebaliknya, setiap komunikasi antar pribadi senantiasa mengandung interaksi dan sangat sulit untuk memisahkan antara keduanya.

Ada tiga jenis interaksi sosial yaitu, interaksi verbal, fisik dan emosional.

- 1) Interaksi verbal terjadi apabila dua orang atau lebih melakukan kontak satu sama lain dengan alat-alat artikulasi prosesnya terjadi dalam bentuk saling tukar percakapan satu sama lain.
- 2) Interaksi fisik terjadi manakala dua orang atau lebih melakukan kontak dengan menggunakan bahasa-bahasa tubuh. Misalnya ekspresi wajah, posisi tubuh, gerak-gerik tubuh, dan kontak mata.
- 3) Interaksi emosional terjadi manakala individu melakukan kontak satu sama lain dengan melakukan curahan perasaan. Misalnya, mengeluarkan air mata sebagai tanda sedih, haru, atau bahkan terlalu bahagia.⁴¹

d. Aspek-aspek Interaksi Sosial

Ada beberapa aspek-aspek interaksi sosial yang terkandung di dalamnya, diantaranya adalah adanya hubungan, adanya

⁴⁰ Yesmil Anwar & Adang, *Op. Cit*, h. 195.

⁴¹ Moh. Ali & Moh. Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 88.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu, adanya tujuan dan adanya hubungan dengan struktur dan fungsi sosial. Secara rinci aspek-aspek interaksi sosial adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya hubungan
Setiap interaksi sudah tentu terjadi karena adanya hubungan antara individu dengan individu maupun antara individu dengan kelompok.
- 2) Ada individu
Setiap interaksi sosial menurut tampilannya individu-individu yang melaksanakan hubungan.
- 3) Ada tujuan
Setiap interaksi sosial memiliki tujuan tertentu seperti mempengaruhi individu lain.
- 4) Adanya hubungan dengan struktur dan fungsi sosial
Interaksi sosial yang ada hubungan dengan struktur dan fungsi kelompok ini terjadi karena individu dalam hidupnya tidak terpisah dari kelompok. Di samping itu tiap-tiap kelompok memiliki fungsi di dalam kelompoknya.⁴²

Lebih lanjut Soekanto dalam Urfaa Fajarwati menjelaskan adapun ciri-ciri interaksi sosial adalah sebagai berikut.

- 1) Adanya pelaku dengan jumlah lebih dari satu orang.
- 2) Ada komunikasi antar dengan pelaku menggunakan simbol-simbol.
- 3) Ada dimensi waktu (masa lampau, masa kini dan masa mendatang) yang menentukan sikap aksi yang sedang berlangsung.

⁴² Slamet Santosa, *Dinamika Kelompok Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Adanya tujuan-tujuan tertentu terlepas dari sama tidaknya tujuan tersebut dengan yang diperkirakan oleh pengamat.⁴³

e. Faktor-faktor Interaksi Sosial

Faktor-faktor yang mempengaruhi berlangsungnya interaksi sosial, baik secara tunggal maupun secara bergabung ialah:

1) Faktor imitasi

Faktor imitasi mempunyai peran yang sangat penting dalam proses interaksi sosial. Salah satu segi positif dari faktor imitasi bahwa imitasi dapat mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku.

2) Faktor sugesti

Faktor sugesti berlangsung apabila seseorang memberi suatu pandangan atau sesuatu sikap yang berasal dari dirinya sendiri yang kemudian diterima oleh pihak lain, proses sugesti terjadi apabila orang yang memberikan pandangan adalah orang yang berwibawa.

3) Faktor identifikasi

Identifikasi merupakan kecenderungan atau keinginan dalam diri individu untuk menjadi sama dengan pihak lain. identifikasi bersifat lebih mendalam daripada imitasi, karena

⁴³ Urfaa Fajarwati, *Hubungan Antara Interaksi Sosial dalam Keluarga dengan Perilaku Asertif pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 7 Palembang*, Jurnal Ilmiah *Psyche* Vol.7 No.1 Juli 2013, h. 16, Dari *World wide Web*: <https://www.google.com/search?q=Urfaa+Fajarwati%2C+Hubungan+Antara+Interaksi+Sosial+dalam+Keluarga+dengan+Perilaku+Asertif+pada+Siswa+Kelas+VIII+di+SMP+Negeri+7+Palembang%2C+Jurnal+Ilmiah+psyche+Vol.7+No.1+Juli+2013&ie=utf-8&oe=utf-8>, Diakses pada 03 Januari 2016 pukul 14:50 WIB.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian seseorang dapat terbentuk atas dasar proses identifikasi.

4) Faktor simpati

Faktor simpati merupakan suatu proses di mana seseorang merasa tertarik pada pihak lain. Di dalam proses simpati ini perasaan sangat memegang peranan yang sangat penting, walaupun dorongan utama pada simpati adalah keinginan untuk memahami pihak yang lain dan untuk bekerja sama dengan pihak tersebut.⁴⁴

f. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial

Adapun bentuk-bentuk interaksi sosial dapat dibagi menjadi lima bentuk, yaitu sebagai berikut:

1) Kerjasama

Kerjasama dapat diartikan sebagai suatu bentuk interaksi sosial ketika tujuan anggota kelompok yang satu berkaitan erat dengan tujuan anggota yang lain atau tujuan kelompok secara keseluruhan sehingga setiap individu hanya dapat mencapai tujuan apabila individu lain mencapai tujuan.

2) Persaingan

Persaingan adalah bentuk interaksi sosial ketika seorang individu dapat mencapai tujuan sehingga individu lain akan terpengaruh dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut.

⁴⁴ Soerjono Soekanto & Budi Sulistyowati, *Op. Cit*, h. 57-58.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Pertentangan

Pertentangan merupakan suatu bentuk interaksi sosial ketika individu atau kelompok dapat mencapai tujuan sehingga individu atau kelompok lain akan hancur.

4) Akomodasi

Akomodasi dapat diartikan sebagai usaha-usaha individu untuk meredakan suatu pertentangan atau ketegangan, yaitu usaha-usaha untuk mencapai suatu kestabilan.

5) Asimilasi

Asimilasi merupakan proses sosial dalam taraf kelanjutan, yang ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan yang terdapat diantara individu atau kelompok dan juga merupakan suaau usaha-usaha untuk mempertinggi suatu kesatuan tindakan, sikap dan proses mental dengan memperhatikan kepentingan dan tujuan bersama.⁴⁵

Sedangkan menurut Yesmil Anwar dan Adang bentuk-bentuk interaksi sosial menurut jumlah pelakunya dapat dibedakan menjadi tiga bentuk, antara lain:

⁴⁵ Luluk Khurotul Aini & Mochamad Nursalim, *Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sociodrama untuk Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial di Lingkungan Sekolah*, *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*, Vol.13 No.1 Juli 2012, Dari World Wide Web: <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=18&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwifvZfX17fRAhUBpI8KHep2AYE4ChAWCFawBw&url=http%3A%2F%2Fjournal.unesa.ac.id%2Farticle%2F8305%2F75%2Farticle.pdf&usg=AFQjCNG4wXtJ6s5xUhkOOVIpMf8z7OZB6A&sig2=0C-x3VqRxN-8no2oWKZsCO&bvm=bv.143423383,d.c2l>, h. 87, Diakses pada 10 Januari pukul 22:00 WIB.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Interaksi antara individu dan individu

Individu yang satu memberikan pengaruh, rangsangan/stimulus kepada individu lainnya. Wujud interaksi bisa terjadi dalam berjabat tangan, saling menegur, bercakap-cakap atau mungkin bertengkar.

2) Interaksi antara individu dan kelompok

Bentuk interaksi antara individu dengan kelompok, dapat dicontohkan seperti seorang ustad yang sedang berpidato di depan orang banyak. Bentuk semacam ini menunjukkan bahwa kepentingan individu berhadapan dengan kepentingan kelompok.

3) Interaksi antara kelompok dengan kelompok

Bentuk interaksi ini berhubungan dengan kepentingan individu dalam kelompok lain. contohnya seperti, satu kesebelasan sepak bola bertanding dalam melawan tim kesebelasan yang lain.

Adapun bentuk-bentuk interaksi menurut proses terjadinya menurut Yesmil Anwar dan Adang, dapat digolongkan menjadi beberapa golongan diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Imitasi

Imitasi merupakan pembentukan nilai dengan melalui meniru cara-cara orang lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Identifikasi

Identifikasi adalah menirukan dirinya menjadi sama dengan orang yang ditirunya.

3) Sugesti

Sugesti dapat diberikan dari seorang individu kepada kelompok. Kelompok kepada kelompok kepada seorang individu.

4) Motivasi

Motivasi juga dapat diberikan dari seorang individu kepada kelompok.

5) Simpati

Perasaan simpati itu juga bisa disampaikan kepada seseorang atau kelompok orang atau suatu lembaga formal pada saat-saat khusus.

6) Empati

Sikap empati itu dibarengi perasaan organisme tubuh yang sangat dalam.⁴⁶

3. Bimbingan Kelompok**a. Pengertian Bimbingan Kelompok**

Menurut Dewa Ketut Sukardi, layanan bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik (konseli) secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari guru bimbingan konseling atau

⁴⁶ Yesmil Anwar & Adang, *Op. Cit*, h. 197.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konselor) dan membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk perkembangan dirinya baik bagi individu maupun sebagai pelajar dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan tertentu.⁴⁷

Bimbingan kelompok dapat juga diartikan sebagai suatu layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik dalam pengembangan diri, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karir atau jabatan, dan pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu dalam dinamika kelompok. Bimbingan kelompok mengaktifkan dinamika kelompok untuk membahas hal yang berguna bagi pengembangan pribadi dan pemecahan masalah individu yang menjadi peserta kegiatan kelompok.⁴⁸

Melalui dinamika kelompok peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan baru dari narasumber tertentu terutama guru pembimbing yang berguna untuk menunjang pemahaman dalam kehidupannya sehari-hari serta untuk perkembangan dirinya baik sebagai individu maupun sebagai pelajar untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan tindakan tertentu.⁴⁹

Layanan bimbingan kelompok harus dipimpin oleh pemimpin kelompok. Pemimpin kelompok adalah konselor yang

⁴⁷ Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 78.

⁴⁸ Yunan Rauf, *Log. Cit.*

⁴⁹ Sulistriyani & Mohammad Jauhar, *Log. Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik pelayanan bimbingan konseling. Tugas utama pemimpin kelompok adalah *pertama*, membentuk kelompok sehingga terpenuhinya syarat-syarat kelompok yang mampu secara aktif mengembangkan dinamika kelompok seperti terjadinya hubungan, tumbuhnya tujuan bersama dan lain sebagainya. *Kedua*, memimpin kelompok yang bernuansa konseling melalui bahasa konseling untuk mencapai tujuan-tujuan konseling. *Ketiga*, melaksanakan penstrukturan. *Keempat*, melaksanakan pentahapan kegiatan dan *kelima*, memberikan penilaian segera hasil layanan dan tindak lanjut.⁵⁰

Untuk menunjang hal tersebut di atas, konselor dituntut untuk *pertama*, mampu membentuk kelompok dan mengarahkannya sehingga terwujud dinamika kelompok dalam suasana interaksi antara anggota kelompok yang bebas, terbuka, demokratis, memberikan rasa nyaman serta mencapai tujuan bersama kelompok. *Kedua*, memiliki wawasan yang luas dan tajam. *Ketiga*, memiliki kemampuan berinteraksi (hubungan) atau personal yang hangat dan kompromistik dalam mengambil kesimpulan dan keputusan.⁵¹

⁵⁰ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 170-171.

⁵¹ *Ibid*, 171-172.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Tentang pelaksanaan bimbingan kelompok menurut Prayitno dalam Suhertina ada empat tahapan pelaksanaan bimbingan kelompok yaitu,

- 1) Tahap pembentukan
- 2) Tahap peralihan
- 3) Tahap kegiatan
- 4) Tahap pengakhiran.⁵²

Lebih lanjut Tohirin menjelaskan bahwa layanan bimbingan kelompok menempuh tahapan-tahapan kegiatan seperti berikut:

- 1) Perencanaan
 - a) Mengidentifikasi topik yang akan dibahas dalam layanan bimbingan kelompok.
 - b) Membentuk kelompok.
 - c) Menyusun jadwal kegiatan.
 - d) Menetapkan prosedur layanan.
 - e) Menetapkan fasilitas layanan.
 - f) Menyiapkan kelengkapan administrasi.
- 2) Pelaksanaan
 - a) Mengkomunikasikan rencana layanan bimbingan kelompok.

⁵² Suhertina, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), h. 125.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Mengorganisasikan kegiatan layanan bimbingan kelompok.
- c) Menyelenggarakan layanan bimbingan kelompok.
- 3) Evaluasi
 - a) Menetapkan materi evaluasi.
 - b) Menetapkan prosedur dan standar evaluasi.
 - c) Menyusun instrumen evaluasi.
 - d) Mengoptimalkan instrumen evaluasi.
 - e) Menggolah hasil instrumen.
- 4) Analisis hasil evaluasi
 - a) Menetapkan norma atau standar analisis
 - b) Melakukan dan menafsirkan hasil analisis.
- 5) Tindak lanjut
 - a) Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut kepada pihak-pihak yang terkait.
 - b) Mengomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak-pihak yang terkait.
- 6) Laporan
 - a) Menyusun laporan.
 - b) Menyampaikan laporan kepada kepala sekolah dan pihak-pihak yang terkait lainnya.
 - c) Mendokumentasikan laporan layanan.⁵³

⁵³ Tohirin. *Op. Cit*, h. 176-177.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Interaksi Sosial dalam Bimbingan Kelompok

Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua individu atau lebih, dimana individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya. Hubungan tersebut dapat terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok. Antara lingkungan dan individu terjadi interaksi satu dengan yang lainnya, sehingga perilaku individu tidak dapat lepas dari lingkungan.⁵⁴

Interaksi sosial dapat terjadi di dalam proses bimbingan dan konseling, dimana pelaksanaan bimbingan dan konseling tersebut dilakukan melalui proses wawancara antara konselor dengan klien. Salah satu bentuk layanan bimbingan konseling tersebut adalah layanan bimbingan kelompok.

Layanan bimbingan kelompok adalah suatu layanan yang dapat membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, hubungan sosial, kegiatan belajar, karir atau jabatan, pengambilan keputusan serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok.⁵⁵ Pengembangan pribadi atau individual menurut Namora Lumonga Lubis adalah seperti perkembangan

⁵⁴ Abu Ahmadi, *Log. Cit.*

⁵⁵ Yunan Rauf, *Log. Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemadirian, kepercayaan diri, citra diri, perkembangan karir dan akademik.⁵⁶

Dalam bimbingan kelompok interaksi sosial menjadi suatu hal yang sangat penting. Karena tanpa adanya sebuah interaksi berarti tidak adanya individu yang saling mempengaruhi pada setiap anggotanya. Menurut Stogdill dalam Sitti Hartinah, dapat dikatakan kelompok apabila sekumpulan orang yang terdiri dari dua orang atau lebih yang melakukan interaksi satu dengan yang lainnya dalam suatu aturan yang saling mempengaruhi pada setiap anggotanya.⁵⁷

Selain itu, menurut Malkolm dan Knowles dalam Sitti Hartinah mengatakan bahwa, suatu kumpulan yang terdiri atas dua orang atau lebih dikatakan sebagai sebuah kelompok apabila memenuhi kualifikasi salah satunya adalah terjadinya interaksi di mana setiap anggota kelompok saling mengkomunikasikan, mempengaruhi, dan memberi reaksi terhadap anggota kelompok yang lainnya.⁵⁸

Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung dalam proses bimbingan kelompok tersebut sudah pasti terjadi interaksi sosial. Karena bimbingan kelompok merupakan suatu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok untuk

⁵⁶ Namora Lumonga Lubis, *Log. Cit.*

⁵⁷ Sitti Hartinah, *Log. Cit.*

⁵⁸ Sitti Hartinah, *Log Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh berbagai bahan baru dari narasumber terutama guru pembimbingan untuk perkembangan dirinya.⁵⁹

4. Hubungan Interaksi Sosial dalam Bimbingan Kelompok dengan Kepercayaan Diri Siswa

Keterkaitan antara interaksi sosial dengan kepercayaan diri tampak jelas dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari pasti terjadi interaksi sosial antara sesamanya. Dengan adanya interaksi siswa mengembangkan diri dan memperoleh banyak keuntungan. Keuntungan tersebut diperoleh dengan cara siswa berperan aktif dalam proses bimbingan konseling salah satunya yaitu bimbingan kelompok. Dimana dalam bimbingan kelompok siswa aktif bertanya dan mengungkapkan pendapatnya masing-masing.

Menurut Burn dalam Isna Rachmawati dalam situasi sosial terjadi hubungan antara individu dengan individu lain yang disebut dengan interaksi sosial, di mana situasi sosial ini memberikan kesempatan berkompentensi untuk membentuk kepercayaan diri seseorang.⁶⁰

Orang yang tidak memiliki interaksi sosial yang baik akan cenderung menghindari orang lain karena takut orang lain akan memintanya melakukan sesuatu. Misalnya, ketika di dalam kelas guru meminta kepada siswa untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan ke depan kelas, maka siswa tersebut akan pura-pura sakit dan minta izin keluar sehingga siswa tersebut tidak jadi tampil ke depan kelas.

⁵⁹ Sulistriyani & Mohammad Jauhar, *Log. Cit.*

⁶⁰ Isna Rachmawati, *Op. Cit.*, h. 6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena apabila siswa tersebut maju ke depan kelas dan tidak bisa mengerjakan tugas tersebut maka dia akan ditertawakan oleh temannya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut kurang percaya diri karena merasa tidak diterima di lingkungannya.

Menurut Anchok dkk dalam Asep Sulaiman ada banyak hal yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Rendahnya kepercayaan diri menjadi masalah dalam kehidupan remaja, karena hal tersebut dapat menjadikan remaja pesimis. Menurut Kaplan Sallis dan Patterson dalam Asep Sulaiman Adiputra kepercayaan diri pada individu dapat ditingkatkan dengan cara memberikan kebutuhan dasar pada remaja seperti cinta kasih, penghargaan, rasa memiliki dan rasa aman yang dipuaskan melalui interaksi dengan orang lain (sosial).⁶¹

Seseorang yang memiliki interaksi sosial yang kurang akan merasa tidak diterima didalam lingkungannya, sehingga ia tidak memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapat. Jika interaksi sosial siswa tidak berjalan dengan baik maka tidak menutup kemungkinan bahwa siswa akan kurang percaya diri untuk berbicara di depan khalayak umum.

Menurut Martani dan Adiyati dalam Rachmawati, Interaksi sosial dapat membentuk kepercayaan diri karena kepercayaan diri seseorang

⁶¹ Asep Sulaiman Adiputra, *Hubungan Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri pada Remaja, Dari World Wide Web: https://www.academia.edu/23040037/HUBUNGAN_DUKUNGAN_SOSIAL_DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA*, Diakses pada 16 Januari 2017 pukul 21:00 WIB.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukanlah sesuatu yang bersifat bawaan.⁶² Berinteraksi dengan orang lain akan menumbuhkan rasa kepercayaan diri seseorang.

Layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok untuk memperoleh berbagai bahan baru dari narasumber tertentu (terutama dari guru pembimbing) yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari.⁶³

Dalam bimbingan kelompok interaksi sosial menjadi suatu hal yang sangat penting. Karena tanpa adanya sebuah interaksi berarti tidak adanya individu yang saling mempengaruhi pada setiap anggotanya. Menurut Stogdill, dapat dikatakan kelompok apabila sekumpulan orang yang terdiri dari dua orang atau lebih yang melakukan interaksi satu dengan yang lainnya dalam suatu aturan yang saling mempengaruhi pada setiap anggotanya.⁶⁴

Selain itu, menurut Malkolm dan Knowles mengatakan bahwa, suatu kumpulan yang terdiri atas dua orang atau lebih dikatakan sebagai sebuah kelompok apabila memenuhi kualifikasi salah satunya adalah terjadinya interaksi di mana setiap anggota kelompok saling mengkomunikasikan, mempengaruhi, dan memberi reaksi terhadap anggota kelompok yang lainnya.⁶⁵ Jadi, secara tidak langsung dalam

⁶² Isna Rachmawati, *Log. Cit.*

⁶³ Sulistriyani & Mohammad Jauhar, *Log. Cit.*

⁶⁴ Sitti Hartinah, *Log. Cit.*

⁶⁵ Sitti Hartinah, *Log. Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses bimbingan kelompok tersebut sudah pasti terjadi interaksi sosial.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa interaksi sosial dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa. Interaksi sosial yang baik dalam suatu kegiatan kelompok akan mendorong individu untuk menyesuaikan diri dengan anggota kelompoknya dan hal tersebut kemudian mampu untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang dicantumkan sebagai perbandingan agar terhindar dari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan bertujuan untuk menguatkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan benar-benar belum diteliti orang lain. penelitian terlebih dahulu yang relevan yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis oleh Yeni Gusrianti tahun 2012 dengan judul Hubungan Interaksi Sosial dalam Kelompok Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Air Tiris Kabupaten Kampar. Berdasarkan judul di atas adapun kesimpulannya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dalam kelompok sebaya dan motivasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Air Tiris Kabupaten Kampar. Berdasarkan perhitungan statistik koefisien korelasinya 0,855.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi yang ditulis oleh Sunarti tahun 2014 dengan judul Hubungan Interaksi Sosial dalam Kelompok Teman Sebaya dengan Kemandirian Remaja di SMAN 2 Kudap. Berdasarkan judul di atas adapun kesimpulannya bahwa terdapat hubungan antara interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya dengan kemandirian remaja pada siswa SMAN 2 Kudap. Artinya interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya yang dimiliki oleh siswa berkaitan dengan kemandirian remajanya. Bentuk hubungan antara interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya dengan kemandirian adalah positif, ini berarti semakin tinggi interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya maka akan semakin tinggi pula kemandirian remajanya, sebaliknya semakin rendah interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya maka akan semakin rendah pula kemandirian remajanya. kontribusi dari interaksi sosial kelompok teman sebaya terhadap pencapaian kemandirian remaja adalah 12,2 %.

Skripsi yang ditulis oleh Elis Ivo Purnamasari tahun 2014 dengan judul Efektivitas Layanan Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Remaja Kasus Pembunuhan di Lembaga Perasyarakatan Anak Kelas IIB. Berdasarkan judul di atas adapun kesimpulannya bahwa pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling oleh Lembaga Perasyarakatan Anak Kelas IIB Pekanbaru dalam meningkatkan Kepercayaan diri pada remaja kasus pembunuhan sudah bisa dikatakan efektif terbukti dengan materi dan metode yang diberikan oleh konselor di Lembaga Perasyarakatan Anak Kelas IIB Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah sesuai dengan yang dibutuhkan klien dan terbukti bahwa remaja kasus pembunuhan sudah memiliki kepercayaan diri.

Skripsi yang ditulis oleh Nanda Juniarti tahun 2014 dengan judul Hubungan Interaksi Sosial dalam Kelompok Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Dumai. Berdasarkan judul di atas adapun kesimpulannya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intraksi sosial dalam kelompok teman sebaya dan prestasi belajar siswa kelas VIII di smp negeri 5 dumai. berdasarkan perhitunga statistik koofesien korelasinya sebesar 0,614.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberikan batasan kepada konsep teori. Hal ini digunakan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan penulisan dalam penelitian ini. Kajian yang peneliti lakukan adalah terkait dengan pengaruh interaksi sosial dalam bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar.

1. Kepercayaan Diri (variabel Y)

Indikator kepercayaan diri disusun berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri yaitu,

- a. Siswa berpikiran positif.
- b. Siswa yakin terhadap kemampuan-kemampuan dirinya sendiri.
- c. Siswa memperjuangkan apa yang menjadi keinginannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Siswa tidak bergantung kepada orang lain.
- e. Siswa memiliki keyakinan yang kuat.
- f. Siswa mempunyai harapan atau pandangan baik dalam segala hal.
- g. Siswa peduli terhadap orang lain.
- h. Siswa mau menerima pendapat dan perilaku orang lain yang berbeda dengan dirinya.

2. Interaksi Sosial Siswa dalam Bimbingan Kelompok (X)

Indikator interaksi sosial disusun berdasarkan bentuk-bentuk interaksi sosial yaitu,

- a. Siswa memiliki rasa kepedulian.
- b. Siswa memiliki dorongan untuk ikut serta dalam kelompok.
- c. Siswa ingin menjadi pusat perhatian.
- d. Siswa tidak benci dan dengki kepada orang lain.
- e. Siswa menegosiasikan perbedaan kepentingan.
- f. Siswa mampu menghindari perseteruan.
- g. Siswa memperhatikan kepentingan bersama.
- h. Siswa toleransi dalam kelompok.

D. Asumsi dan Hipotesis**1. Asumsi**

- a. Interaksi sosial siswa dalam bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur berbeda-beda.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur berbeda-beda.

2. Hipotesis

Ho : tidak ada pengaruh yang signifikan antara interaksi sosial dalam bimbingan kelompok dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.

Ha : ada pengaruh yang signifikan antara interaksi sosial dalam bimbingan kelompok dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar di Sekolah Menengah Negeri 1 Kampar Timur.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi dimaksud untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel.⁶⁶ Teknik korelasi ini digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara interaksi sosial dalam bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas permasalahan yang ada di sekolah tersebut dan masalah yang diteliti ini sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari pada saat ini. Penelitian ini dilakukan pada bulan januari 2017 hingga selesai.

C. Subjek dan Objek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 2 dan XI IPA 3 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur, sedangkan objek penelitian ini adalah interaksi sosial dalam bimbingan kelompok terhadap

⁶⁶ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 207.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh subjek di dalam wilayah penelitian yang dijadikan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 2 dan IPA 3 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur yang berjumlah 65 orang siswa yang sudah pernah melaksanakan dan mengikuti bimbingan kelompok.

Dengan jumlah populasi sebanyak 65 orang yang kurang dari 100, maka penulis mengambil semua populasi tersebut. Hal ini sependapat dengan Suharsimi Arikunto, yang mengatakan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁶⁷

TABEL III.1
Sampel Penelitian

| No | Kelas | Jumlah Siswa |
|---------------|----------|-----------------------|
| 1 | XI IPA 2 | 32 orang Siswa |
| 2 | XI IPA 3 | 33 Orang Siswa |
| Jumlah | | 65 Orang Siswa |

⁶⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 134.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidak sesuaian dari sikap testi.⁶⁸ Angket yang digunakan adalah angket tertutup dan digunakan untuk mendapatkan data pengaruh interaksi sosial dalam bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa di Kelas XI IPA 2 dan XI IPA 3 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.

Jenis angket yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Liker*. Adapun alternatif jawabannya adalah, SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-Kadang), JR (Jarang) dan TP (Tidak Pernah). Untuk menganalisis data setiap alternatif jawaban diberikan bobot sebagai berikut:

TABEL III.2
SKOR ALTERNATIF JAWABAN KUESIONER ATAU
ANGKET

| Alternatif Jawaban | Bobot | |
|--------------------|-------|-----|
| | (+) | (-) |
| Selalu | 5 | 1 |
| Sering | 4 | 2 |
| Kadang-kadang | 3 | 3 |
| Jarang | 2 | 4 |
| Tidak Pernah | 1 | 5 |

Sumber: Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*⁶⁹

⁶⁸ Kasmadi & Nila Siti Sunariah, *Panduan Moderen Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.70.

⁶⁹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.149.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah dan perkembangan sekolah, visi misi sekolah, tujuan sekolah, keadaan guru dan siswa, data sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Instrumen Penelitian

Angket yang akan digunakan dalam mengumpulkan data penelitian, terlebih dahulu haruslah dilakukan uji coba untuk menguji validitas dan realibilitas angket tersebut.

a. Validitas

Validitas adalah dimana tingkat suatu instrumen digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁷⁰ Setiap item-item dalam instrumen dapat diketahui valid atau tidaknya dengan cara mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan skor total. Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

Biasanya syarat minimum yang digunakan untuk memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Jika korelasi antara butir dengan skor

⁷⁰ Sumanto, *Teori dan Metode Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), h.78.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

total kurang dari 0,30 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.⁷¹

Teknik validitas instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik korelasi *product moment* dan dibantu dengan bantuan program *SPSS 16.0*. Adapun Rumus *product moment* yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{XY} = koefisien korelasi antara x dan y
 N = jumlah subjek
 ΣXY = jumlah perkalian antara skor x dan skor y
 X = jumlah total skor x
 Y = jumlah total skor y
 X^2 = jumlah kuadrat x
 Y^2 = jumlah kuadrat y.⁷²

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkatan pada mana suatu tes secara konsisten mengukur berapa pun hasil pengukur yang diukur tersebut. Reliabilitas dinyatakan dengan angka-angka, koefisien yang tinggi menunjukkan reliabilitas yang tinggi.⁷³ Nilai *alpha cronbatch* alat ukur dalam melakukan penelitian dengan nilai 0,60-0,70 adalah nilai terendah yang dapat diterima.⁷⁴

⁷¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.126.

⁷² Tukiran Taniredja & Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 134.

⁷³ Sumanto, *Op.Cit.* h. 81.

⁷⁴ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010) h. 95.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan program *SPSS (Statisca Program Society Science) 16.0 for windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah *Alpha Cronbach*.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

- k = mean kuadrat antara subyek
 $\sum S_i$ = mean kuadrat kesalahan
 S_t = varian total.⁷⁵

2. Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis data dengan menggunakan analisis statistik berupa teknik persentase untuk mengetahui data tentang variabel interaksi sosial dalam bimbingan kelompok dan kepercayaan diri siswa dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= angka persentase

F= frekuensi yang dicari

N= *number of case* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu).⁷⁶

⁷⁵ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitain*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.53.

⁷⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali pres, 2010), h. 43.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interaksi sosial dalam bimbingan kelompok dan kepercayaan diri diklasifikasikan ke dalam sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Untuk menentukan kategori, terlebih dahulu menentukan interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁷⁷

$$\text{Interval}_k = \frac{\text{Data Besar} - \text{Data Kecil}}{\text{Jumlah Kelompok}}$$

a. Interaksi sosial dalam Bimbingan Kelompok terhadap Kepercayaan Diri

Untuk menentukan kriteria dan presentasi interaksi sosial dalam bimbingan kelompok dengan cara jumlah item dikali dengan skor tertinggi ($18 \times 5 = 90$) dan skor terendah ($18 \times 1 = 18$). Untuk mengetahui interval dengan rumus sebagai berikut : $\text{Interval}_k = \frac{90 - 18}{5} = 14,4$ (dibulatkan menjadi 14).

Tabel III.3
Kriteria Skor dan Persentase Variabel Interaksi Sosial dalam Bimbingan Kelompok

| Kriteria | Rentang | |
|-------------|-----------|-----------|
| | Skor | % |
| Sangat Baik | 78 > | 87 > |
| Baik | 63-77 | 70-86 |
| Cukup Baik | 48-62 | 53-69 |
| Kurang Baik | 33-47 | 37-52 |
| Tidak Baik | ≤ 32 | ≤ 36 |

b. Kepercayaan Diri Siswa

Untuk menentukan kriteria dan presentasi kepercayaan diri siswa dengan cara jumlah item dikali dengan skor tertinggi

⁷⁷ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 22.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

($19 \times 5 = 95$) dan skor terendah ($19 \times 1 = 19$). Untuk mengetahui interval dengan rumus sebagai berikut : $\text{Interval}_k = \frac{95-19}{5} = 15,2$ (dibulatkan menjadi 15).

Tabel III.4
Kriteria Skor dan Persentase Variabel Kepercayaan Diri Siswa

| Kriteria | Rentang | |
|-------------|-----------|-----------|
| | Skor | % |
| Sangat Baik | $83 >$ | $87 \geq$ |
| Baik | 67-82 | 70 – 86 |
| Cukup Baik | 51-66 | 54 – 69 |
| Kurang Baik | 35-50 | 37 – 53 |
| Tidak Baik | ≤ 34 | ≤ 36 |

3. Uji Normalitas Data

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data adalah jika $p > 0,05$ maka data tersebut dikatakan normal. Apabila $p < 0,05$ maka data tidak normal.⁷⁸

4. Regresi Linier Sederhana

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana yang berguna untuk mencari pengaruh interaksi sosial dalam

⁷⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h. 112.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri. Regresi linier sederhana membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} .

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_x$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai yang diprediksikan

a = konstanta bila harga $X=0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen.⁷⁹

Koefisien-koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

5. Uji Hipotesis

Besarnya koefisien korelasi dapat diinterpretasikan dengan menggunakan rumus tabel nilai “r” *product moment*.

$$df = N - nr$$

Keterangan:

Df = *degrees of freedom*

N = *number of cases*

nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan.

⁷⁹ Riduwan. *Op. Cit.* h. 149.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian selanjutnya adalah dengan menguji r (pengujian hipotesis) yaitu membandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r tabel) untuk mengetahui taraf signifikan hipotesis dengan ketentuan:

- a. Jika $r_o \geq r_t$ maka H_a diterima dan H_o ditolak
- b. Jika $r_o \leq r_t$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.⁸⁰

6. Kontribusi Pengaruh Variabel X terhadap Y

Menghitung besarnya sumbangan Variabel X terhadap Y dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP= Nilai Koefisien Determinan

r^2 = nilai Koefisien Korelasi.⁸¹

Data yang peneliti peroleh kemudian diproses dengan menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistica program Society Science*) versi 16.0 for windows.

⁸⁰ Hartono, *Ststistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 88.

⁸¹ Riduwan & Sunarto, *Op. Cit.* h. 81.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar

Timur

SMA Negeri 1 Kampar Timur ini lokasinya sangat strategis karena berada tepat pada kecamatan Kampat Timur dan berada di tengah-tengah antara Pekanbaru dengan Bangkinang. SMA Negeri 1 Kampar Timur berdiri di atas sebidang tanah dengan luas 30.000 meter persegi.

SMA Negeri 1 Kampar Timur didirikan pada tahun 1979 M, yang didirikan oleh guru-guru SBG dan guru-guru SMP Bangkinang diantaranya: Bapak Sartunis Salja, Bapak Daru Bani Lahasia dan Bapak Hasan Basri Jamil, BA. Diresmikan oleh menteri pendidikan Daut Jusuf pada tahun 1981 M.

Adapun susunan pengurus saat berdirinya SMA Negeri 1 Kampar Timur adalah sebagai berikut:

Ketua : Hasan Basri Jamil, BA

Sekretaris : Drs. Ramsilas

Bendahara : Musnaini

Anggota : Sartunis Salja

Daru Bani Lahasia

Baharuddin Imam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari segi fasilitas, SMA Negeri 1 Kampar Timur hanya mempunyai 1 kelas dan sekarang memiliki 34 kelas. Terdapat 5 ruang kantor, 1 labor komputer, 1 ruang serba guna, 1 mesjid, 1 gudang, 1 perpustakaan, 1 ruang OSIS, ruang PMR, 1 labor kimia, 1 labor fisika, 1 labor biologi, 1 ruang koperasi, 2 WC guru Lk/Pr, 16 wc siswa Lk/Pr.

Sekarang SMAN 1 Kampar Timur adalah sekolah berakreditasi A dan ditunjuk sebagai sekolah model di Kampar Timur, dengan kepala SMAN 1 Kampar Timur H. Kiram, S. sos., M. Pd yang menjabat hingga sekarang.

SMAN 1 Kampar Timur sudah banyak melahirkan alumni yang bermutu dan mampu berkiprah di dalam dan luar negeri, sebagai sosok pemimpin di pemerintahan dan menjadi panutan di masyarakat.

2. Identitas SMAN 1 Kampar Timur

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kampar Timur
- b. Nomor Statistik : 301140661001
- c. Alamat : Jl. Negara Km. 40 Pekanbaru-Bangkinang
- d. Provinsi : Riau
- e. Kecamatan : Kampar Timur
- f. Desa/Kelurahan : Pulau Rambai
- g. Otonomi Daerah : Tidak Ada
- h. Kode Pos : 28461
- i. Nomor Telepon : 0761-561171

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Status Sekolah : Negeri
- k. Surat Keputusan/SK : No. 01/Pan-SMA 1 K/1978
- l. Tanggal : 24-05-1980
- m. Penerbit SK ditanda tangani : Pemerintah Pusat
- n. Tahun Berdiri : 1978
- o. Tahun Penegerian : 1980
- p. Perjalanan Perubahan Sekolah: 1996 (Swasta) ke 2014 (Negeri)
- q. Organisasi Penyelenggara : Tidak Ada

3. Visi dan Misi Sekolah**a. Visi**

Adapun visi SMAN 1 Kampar Timur adalah unggul dalam prestasi menuju generasi berkualitas yang berlandaskan pada agama, budaya, berwawasan lingkungan, global dan IPTEK serta mampu bersaing di tingkat nasional, dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Unggul dan berprestasi.
- 2) Unggul dalam belajar.
- 3) Unggul dalam perlombaan dan aktifitas keagamaan.
- 4) Unggul dan berprestasi dalam kesenian dan budaya.
- 5) Unggul dan berprestasi dalam olahraga.
- 6) Unggul dan berprestasi dalam IPTEK serta berwawasan global dan lingkungan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Misi

Adapun misi SMAN 1 Kampar Timur sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa berkembang secara optimal.
- 3) Menumbuhkan kedisiplinan pada setiap warga sekolah.
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya untuk menguasai IPTEK.
- 6) Mempunyai wawasan global dan lingkungan.

4. Kurikulum

Kurikulum adalah acuan atau panduan yang didalamnya mengatur seluruh aspek dari komponen-komponen pendidikan beserta tugas, fungsi, dan tujuannya dalam proses pendidikan guna mencapai tujuan yang direncanakan.

Struktur kurikulum SMAN 1 Kampar Timur terdiri atas mata pelajaran umum kelompok A, mata pelajaran umum kelompok B, dan mata pelajaran peminatan akademik kelompok C. Mata pelajaran peminatan akademik kelompok C dikelompokkan atas mata pelajaran peminatan matematika dan ilmu pengetahuan alam, mata pelajaran

peminatan ilmu pengetahuan sosial, dan mata pelajaran peminatan bahasa dan budaya.

TABEL IV.1
MATA PELAJARAN SMAN I KAMPAR TIMUR

| MATA PELAJARAN | | ALOKASI WAKTU PER MINGGU | | |
|--|--|--------------------------|------------|------------|
| | | X | XI | XII |
| KELOMPOK A (UMUM) | | | | |
| 1 | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 3 | 3 | 3 |
| 2 | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 2 | 2 | 2 |
| 3 | Bahasa Indonesia | 4 | 4 | 4 |
| 4 | Matematika | 4 | 4 | 4 |
| 5 | Sejarah Indonesia | 2 | 2 | 2 |
| 6 | Bahasa Inggris | 2 | 2 | 2 |
| KELOMPOK B (UMUM) | | | | |
| 7 | Seni Budaya | 2 | 2 | 2 |
| 8 | Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan | 3 | 3 | 3 |
| 9 | Prakarya dan Kewirausahaan | 2 | 2 | 2 |
| Jumlah jam pelajaran kelompok A dan B per minggu | | 24 | 24 | 24 |
| KELOMPOK C (PEMINATAN) | | | | |
| Mata pelajaran peminatan akademik | | 9 atau 12 | 12 atau 16 | 12 atau 16 |
| Mata pelajaran pilihan lintas minat dan pendalaman minat | | 6 atau 9 | 4 atau 8 | 4 atau 8 |
| Jumlah jam pelajaran kelompok A, B & C | | 42 | 44 | 44 |

Dari tabel di atas dapat di jelaskan bahwa mata pelajaran di SMAN 1 Kampar Timur terdapat 3 kelompok mata pelajaran, yaitu kelompok A (Umum) yang terdiri dari 6 mata pelajaran diantaranya, pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Sejarah Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk matapelajaran kelompok B ada mata pelajaran Seni Budaya, Pendidikan, Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Sedangkan untuk kelompok C (Peminatan) ada mata pelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peminatan akademik, pilihan lintas minat dan pendalaman minat. Setiap kelompok mata pelajaran sudah diatur jadwalnya tersendiri pada setiap minggunya.

TABEL IV.2
MATA PELAJARAN PEMINATAN AKADEMIK
SMAN 1 KAMPAR TIMUR

| MATA PELAJARAN | | ALOKASI WAKTU PER MINGGU | | |
|---|-------------------------------------|--------------------------|----------|----------|
| | | X | XI | XII |
| Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam | | | | |
| 1 | Matematika | 3 | 4 | 4 |
| 2 | Biologi | 3 | 4 | 4 |
| 3 | Fisika | 3 | 4 | 4 |
| 4 | Kimia | 3 | 4 | 4 |
| Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial | | | | |
| 1 | Geografi | 3 | 4 | 4 |
| 2 | Sejarah | 3 | 4 | 4 |
| 3 | Sosiologi | 3 | 4 | 4 |
| 4 | Ekonomi | 3 | 4 | 4 |
| Peminatan Bahasa dan Budaya | | | | |
| 1 | Bahasa dan Sastra Indonesia | 3 | 4 | 4 |
| 2 | Bahasa dan Sastra Inggris | 3 | 4 | 4 |
| 3 | Bahasa dan Sastra Asing Lain (Arab) | 3 | 4 | 4 |
| 4 | Antropologi | 3 | 4 | 4 |
| Mata Pelajaran Pilihan | | | | |
| Pilihan Lintas minat/pendalaman minat | | 6 atau 9 | 4 atau 8 | 4 atau 8 |

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa mata pelajaran peminatan akademik SMAN 1 Kampar Timur terbagi menjadi 3 peminatan dan tiap-tiap mata pelajaran peminatan terbagi lagi dengan beberapa bagian. Peminatan matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam terdapat mata pelajaran matematika, biologi, fisika dan kimia. Untuk peminatan Ilmu-ilmu Sosial ada mata pelajaran geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Sedangkan untuk peminatan Bahasa dan Budaya ada bahasa dan sastra Indonesia, sastra Inggris, sastra Arab dan antropologi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sumber Daya Manusia

a. Pimpinan

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur (SMAN 1 Kampar Timur) dipimpin oleh bapak Kepala Sekolah yang bernama H. Kiram, S. Sos., M. Pd.

b. Tenaga Pengajar

SMAN 1 Kampar Timur memiliki tenaga pengajar yang terdiri dari guru PNS, kontrak daerah dan honor. Sebagian besar memiliki latar belakang Pendidikan Strata 1 (S1).

TABEL IV.3
DAFTAR NAMA TENAGA PENGAJAR SMAN 1 KAMPAR
TIMUR

| NO | NAMA | NIP | JABATAN |
|----|--------------------------|-----------------------|----------------|
| 1 | H. Kiram, S. Sos., M. Pd | 19600101 198412 1 002 | Kepala Sekolah |
| 2 | Asnaridawati Sy, M. Pd | 19760105 200501 2 008 | WaKa Kurikulum |
| 3 | Syarkawi, S. Pd | 19670219 199402 1 001 | WaKa Kesiswaan |
| 4 | Drs. Jalinus | 19620717 199003 1 006 | WaKa Humas |
| 5 | Drs. Yon Hefri | 19621227 198903 1 004 | WaKa SarPras |
| 6 | Ellyta jamal, S. Pd | 19561016 198003 2 002 | Guru |
| 7 | Drs. M. Diar | 19560322 198403 1 004 | Guru |
| 8 | Dra. Aida Deswati | 19601122 198503 2 002 | Guru |
| 9 | Dra. Suniati. KAD | 19570908 198503 2 002 | Guru |
| 10 | Drs. Suherman | 19600106 198601 1 001 | Guru |
| 11 | H. Sulaiman. K, S. Pd | 19590515 198503 1 007 | Guru |
| 12 | Dra. Umi Salma | 19621220 198903 2 006 | Guru |
| 13 | Dra. Nurazni. S | 19561231 198503 2 012 | Guru |
| 14 | Dra. Waira | 19630314 199112 2 001 | Guru |
| 15 | Drs. Syafrudin | 19581231 198803 1 005 | Guru |
| 16 | Rosdiana, S. Pd | 19620226 198501 2 001 | Guru |
| 17 | Yumannadi, S. Pd | 19621012 198501 2 001 | Guru |
| 18 | Zulbair Tambunan, S. Pd | 19590422 198703 1 004 | Guru |
| 19 | Saripuddin, S. Pd | 19630523 198803 1 002 | Guru |
| 20 | Dra. Thaibah | 19610502 199203 2 001 | Guru |
| 21 | Dra. Nurhayati | 19631126 199203 2 003 | Guru |
| 22 | Dra. Betty Adrias | 19650310 199303 2 002 | Guru |
| 23 | Hj. Mawarni. Is, S. Ag | 19600612 198703 2 002 | Guru |
| 24 | Dra. Regina Syari | 19670906 199403 2 003 | Guru |
| 25 | Almaini, S. Pd | 19581231 198403 2 012 | Guru |
| 26 | Dra. Herawati | 19591009 198412 2 001 | Guru |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sambungan Tabel IV.3
DAFTAR NAMA TENAGA PENGAJAR SMAN 1 KAMPAR
TIMUR

| NO | NAMA | NIP | JABATAN |
|----|----------------------------|-----------------------|---------|
| 27 | Switharti | 19591009 198412 2 001 | Guru |
| 28 | Liza Moreno, S. Pd | 19670802 199002 2 001 | Guru |
| 29 | Jeldewirita, S. Pd | 19660324 199003 2 003 | Guru |
| 30 | Esweti, S. Pd | 19631231 199303 2 035 | Guru |
| 31 | Evi Yarnismin, S. Pd | 19700502 199802 2 001 | Guru |
| 32 | Jusniar, S. Pd | 19640208 198703 2 003 | Guru |
| 33 | Nora Yesrilina, S. Pd | 19640512 199103 2 003 | Guru |
| 34 | Elisma, S. Pd | 19700809 200003 2 002 | Guru |
| 35 | Ermita, S. Pd | 19720912 200012 2 001 | Guru |
| 36 | Husmalesi, S. Pd | 19710328 200012 2 001 | Guru |
| 37 | Eling Finuji, S. Pd | 19691014 200012 2 001 | Guru |
| 38 | Drs. Syukur | 19640204 200701 1 007 | Guru |
| 39 | Husniati, S. Pd | 19690828 200701 2 006 | Guru |
| 40 | Harni, S. Ag | 19711111 200701 2 007 | Guru |
| 41 | Anisar, S. Pd | 19730620 200701 2 001 | Guru |
| 42 | Yusnawarti, S. Ag | 19730620 200701 2 006 | Guru |
| 43 | Resi Yesnita, S. Pd | 19800627 200701 2 001 | Guru |
| 44 | Sastra Yeni, S. Pd | 19740303 200701 2 007 | Guru |
| 45 | Joned, S. Ag | 19740831 200801 1 003 | Guru |
| 46 | Isra Yatmi, S. Pd | 19730820 200801 2 006 | Guru |
| 47 | Neneng Yanti, S. Pd | 19790604 200801 2 022 | Guru |
| 48 | Drs. Alizar Abidin, M. Pd | - | Guru |
| 49 | Yanti Anggraini, S. Pd | - | Guru |
| 50 | Yesi Sri Hafnita, S. Pd | - | Guru |
| 51 | Kharmayanti Alfitri, Spi | - | Guru |
| 52 | Eti Nurhayati, S. Pd | - | Guru |
| 53 | Nur Asmanidar, S. Pd | - | Guru |
| 54 | Winda Kusuma. N, S. Pd | - | Guru |
| 55 | Ridho Amalia, S. Pd | - | Guru |
| 56 | Edi Herman, S. Pd | - | Guru |
| 57 | Jasmiati, S. Pd | - | Guru |
| 58 | Ardina Gusri, S. Pd | - | Guru |
| 59 | Suratno, S. Ag | - | Guru |
| 60 | Nuraini Lidra, S. Pd | - | Guru |
| 61 | Nurman Ampami, S. Ag | - | Guru |
| 62 | Yusri Kasmata, S. Pd | - | Guru |
| 63 | M. Nur Saputra, S. Pdi | - | Guru |
| 64 | Ratihusnah, S. Ag | - | Guru |
| 65 | Ade Nursyamsi, S. Pd | - | Guru |
| 66 | Rizky Hendra, S. Pd | - | Guru |
| 67 | Muji Nabila, S. Pd | - | Guru |
| 68 | Marhayati Ningsih, M. Pd | - | Guru |
| 69 | Hafirizka, S. Pd | - | Guru |
| 70 | Isnayanti Ramasari, S. Pdi | - | Guru |
| 71 | Nurher As, S. Pd | - | Guru |
| 72 | Rahmat, S. Si | - | Guru |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah tenaga pengajar SMAN 1 Kampar Timur berjumlah 72 orang. Dari 72 orang tenaga pengajar tersebut, ada 47 orang guru yang sudah PNS dan sisanya masih guru honor dan kontrak.

c. Siswa

Adapun keadaan siswa di SMAN 1 Kampar Timur adalah sebagai berikut

TABEL IV.4
DAFTAR JUMLAH SISWA SMAN 1 KAMPAR TIMUR

| NO | KELAS | JUMLAH SISWA | | JUMLAH |
|---------------------------------|-----------|--------------|------------|-------------|
| | | L | P | |
| 1 | X IPA 1 | 8 | 28 | 36 |
| 2 | X IPA 2 | 15 | 22 | 37 |
| 3 | X IPA 3 | 15 | 20 | 35 |
| 4 | X IPA 4 | 18 | 20 | 38 |
| 5 | X IPA 5 | 15 | 23 | 35 |
| 6 | X IPS 1 | 7 | 30 | 37 |
| 7 | X IPS 2 | 24 | 15 | 39 |
| 8 | X IPS 3 | 21 | 18 | 39 |
| 9 | X IPS 4 | 28 | 14 | 42 |
| 10 | X IPS 5 | 30 | 12 | 42 |
| JUMLAH | | 181 | 202 | 383 |
| 11 | XI IPA 1 | 8 | 22 | 30 |
| 12 | XI IPA 2 | 9 | 24 | 33 |
| 13 | XI IPA 3 | 11 | 22 | 33 |
| 14 | XI IPA 4 | 13 | 19 | 32 |
| 15 | XI IPA 5 | 12 | 19 | 31 |
| 16 | XI IPA 6 | 12 | 20 | 32 |
| 17 | XI IPS 1 | 8 | 17 | 25 |
| 18 | XI IPS 2 | 13 | 11 | 24 |
| 19 | XI IPS 3 | 12 | 13 | 25 |
| 20 | XI IPS 4 | 14 | 10 | 24 |
| 21 | XI IPS 5 | 14 | 10 | 24 |
| 22 | XI IPS 6 | 11 | 11 | 22 |
| JUMLAH | | 137 | 198 | 335 |
| 23 | XII IPA 1 | 6 | 21 | 27 |
| 24 | XII IPA 2 | 11 | 19 | 30 |
| 25 | XII IPA 3 | 9 | 23 | 32 |
| 26 | XII IPA 4 | 9 | 22 | 31 |
| 27 | XII IPA 5 | 10 | 23 | 33 |
| 28 | XII IPA 6 | 9 | 21 | 30 |
| 29 | XII IPS 1 | 13 | 13 | 26 |
| 30 | XII IPS 2 | 11 | 15 | 26 |
| 31 | XII IPS 3 | 14 | 14 | 28 |
| 32 | XII IPS 4 | 9 | 16 | 25 |
| 33 | XII IPS 5 | 9 | 14 | 23 |
| 34 | XII IPS 6 | 9 | 17 | 26 |
| JUMLAH | | 119 | 218 | 337 |
| JUMLAH KESELURUHAN SISWA | | | | 1055 |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa, secara keseluruhan siswa/siswi di SMAN 1 Kampar Timur berjumlah 1055 orang. Pada setiap kelasnya terdapat jumlah siswa/siswi yang berbeda-beda. Jumlah siswa/siswi kelas X terdapat 383 orang siswa, diantaranya ada 181 orang laki-laki dan 202 orang perempuan. Kelas XI jumlah keseluruhannya adalah 335 orang siswa/siswi, yang terdiri dari 137 orang laki-laki dan 198 orang perempuan, sedangkan kelas XII terdapat 337 orang siswa, yang terdiri dari 119 orang laki-laki dan 218 orang perempuan.

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yaitu segala sesuatu yang dapat menunjang proses pembelajaran. SMAN 1 Kampar Timur sudah memiliki sarana dan prasarana yang sangat menunjang dan memenuhi syarat sesuai ketentuan yang berlaku. SMAN 1 Kampar Timur sebagai SMA model memiliki ruang belajar yang sangat baik yang dilengkapi dengan CCTV. Adapun keadaan sarana dan prasarana di SMAN 1 Kampar Timur adalah ruang belajar, ruang kantor, labor komputer, ruang sebara guna (Aula), masjid, gudang, perpustakaan, ruang osis, ruang PMR, labor kimia, fisika dan biologi, ruang koperasi dan WC guru dan siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penyajian Data

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel interaksi sosial dalam bimbingan kelompok (X) dan kepercayaan diri siswa (Y). Adapun yang menjadi responden pada penelitian adalah siswa kelas XI IPA 2 dan IPA 3 yang berjumlah 65 orang.

1. Deskripsi Data

a. Interaksi sosial dalam bimbingan kelompok

Data berikut ini adalah hasil jawaban angket tentang interaksi sosial dalam bimbingan kelompok yang telah diisi responden yang berjumlah 65 orang siswa sebagaimana tergambar berikut ini.

Tabel IV. 5
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kriteria Skor Interaksi Sosial dalam Bimbingan Kelompok

| Kategorisasi | Interval Skor | Rentang | |
|---------------|---------------|-----------|-------------|
| | | Skor | % |
| Sangat Baik | 78 > | 12 | 18,5% |
| Baik | 63-77 | 48 | 73,8% |
| Cukup Baik | 48-62 | 5 | 7,7% |
| Kurang Baik | 33-47 | 0 | 0% |
| Tidak Baik | ≤ 32 | 0 | 0% |
| Jumlah | | 65 | 100% |

Sumber : *Data Olahan Tahun 2016*

Berdasarkan Tabel IV.5 di atas, maka dapat diketahui bahwa interaksi sosial dalam bimbingan kelompok dari 65 orang responden ada yang sangat baik yaitu sebesar 18,5%, baik sebesar 73,8%, cukup baik 7,7%, kurang baik dan tidak baik sebesar 0%,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jadi dapat diketahui bahwa interaksi sosial dalam bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur berada pada kategori baik.

b. Kepercayaan Diri Siswa

Data berikut ini adalah hasil jawaban angket tentang kepercayaan diri siswa yang telah diisi responden yang berjumlah 65 orang sebagaimana tergambar berikut ini:

Tabel IV. 6
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kriteria Skor Kepercayaan Diri Siswa

| Kriteria | Interval Skor | Rentang | |
|-------------|---------------|-----------|------------|
| | | Skor | % |
| Sangat Baik | 83> | 2 | 3,1% |
| Baik | 67-82 | 28 | 43,1% |
| Cukup Baik | 51-66 | 33 | 50,7% |
| Kurang Baik | 35-50 | 2 | 3,1% |
| Tidak Baik | ≤ 34 | 0 | 0% |
| Jumlah | | 65 | 100 |

Sumber : *Data Olahan Tahun 2016*

Berdasarkan Tabel IV.6, maka dapat diketahui bahwa kepercayaan diri siswa dari 65 orang responden itu ada yang sangat baik yaitu sebesar 3,1%, baik sebesar 43,1%, cukup baik sebesar 50,7%, kurang baik sebesar 3,1% dan tidak baik 0%. Jadi dapat diketahui bahwa kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur berada pada kategori kategori cukup baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Analisis Data

1. Analisis Instrumen

a. Angket Interaksi Sosial dalam Bimbingan Kelompok

1) Uji validitas Instrumen

Hasil uji coba angket interaksi sosial dalam bimbingan kelompok yang berjumlah 20 item pernyataan dengan masing-masing alternatif jawaban yang telah ditentukan jawabannya. Dari 20 item pernyataan instrumen setelah dilakukan uji validitas, maka diperoleh 2 item pernyataan tidak valid dan hanya 18 item yang valid. Hasil uji coba angket tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

TABEL IV.7
UJI VALIDITAS ANGKET INTERAKSI SOSIAL
DALAM BIMBINGAN KELOMPOK

| No. Item | r Hitung | r Tabel | Keputusan | Keterangan |
|----------|----------|---------|-----------|------------|
| 1 | 0,463 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 2 | 0,514 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 3 | 0,532 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 4 | 0,407 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 5 | 0,743 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 6 | 0,381 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 7 | 0,461 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 8 | 0,612 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 9 | 0,690 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 10 | 0,594 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 11 | 0,609 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 12 | 0,427 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 13 | 0,532 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 14 | 0,429 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 15 | 0,541 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 16 | 0,788 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 17 | 0,234 | 0,361 | Gugur | Dibuang |
| 18 | 0,384 | 0,361 | Valid | Digunakan |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sambungan Tabel IV.7
UJI VALIDITAS ANKET INTERAKSI SOSIAL
DALAM BIMBINGAN KELOMPOK

| No. Item | r Hitung | r Tabel | Keputusan | Keterangan |
|----------|----------|---------|-----------|------------|
| 19 | -0,354 | 0,361 | Gugur | Dibuang |
| 20 | 0,609 | 0,361 | Valid | Digunakan |

Dari tabel di atas diketahui r tabel pada α (*alpha*) = 0,05 atau taraf signifikan 5% dengan jumlah N=30 orang siswa, maka dapat diperoleh nilai df nya adalah 28 orang siswa ($df=N-2 = 30-2=28$), sehingga nilai r tabelnya adalah 0,361. Dapat dilihat ada tabel di atas, bahwa ada 18 item angket yang pernyataannya r tabelnya lebih kecil dari r hitung dengan demikian, 18 instrumen angket penelitian untuk interaksi sosial dalam bimbingan kelompok digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 5.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam menguji reliabilitas instrumen penelitian ini, penulis menggunakan teknik *alpha cronbach* dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistica Program Society Science*) 16.0 *for windows*. Maka dari hasil uji coba yang dilakukan dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut di bawah ini:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.8
UJI RELIABILITAS ANGGKET INTERAKSI SOSIAL
DALAM BIMBINGAN KELOMPOK

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .877 | .874 | 20 |

Sumber: *Data olahan menggunakan program SPSS 16.0*

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,877 yang angkanya lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa, angket interaksi sosial dalam bimbingan kelompok reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 5.

b. Angket Kepercayaan Diri Siswa

1) Uji Validitas Instrumen

Hasil uji coba angket kepercayaan diri siswa yang berjumlah 20 item pernyataan dengan masing-masing alternatif jawaban yang telah ditentukan jawabannya. Dari 20 item pernyataan instrumen setelah dilakukan uji validitas, maka diperoleh 1 item pernyataan tidak valid dan hanya 19 item yang valid. Hasil uji coba angket tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.9
UJI VALIDITAS ANGKET KEPERCAYAAN DIRI
SISWA

| No. Item | r Hitung | r Tabel | Keputusan | Keterangan |
|----------|----------|---------|-----------|------------|
| 1 | 0,594 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 2 | 0,694 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 3 | 0,457 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 4 | 0,694 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 5 | 0,598 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 6 | 0,526 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 7 | 0,519 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 8 | 0,542 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 9 | 0,728 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 10 | 0,518 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 11 | 0,594 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 12 | 0,448 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 13 | 0,335 | 0,361 | Gugur | Dibuang |
| 14 | 0,694 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 15 | 0,528 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 16 | 0,680 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 17 | 0,519 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 18 | 0,542 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 19 | 0,526 | 0,361 | Valid | Digunakan |
| 20 | 0,398 | 0,361 | Valid | Digunakan |

Sumber: *Data olahan dengan menggunakan SPSS 16.0*

Dari tabel di atas diketahui r tabel pada α ($alpha$) = 0,05 atau taraf signifikan 5% dengan jumlah N=30 orang siswa, maka dapat diperoleh nilai df nya adalah 28 orang siswa ($df=N-2 = 30-2=28$), sehingga nilai r tabelnya adalah 0,361. Dapat dilihat ada tabel di atas, bahwa ada 19 item angket yang pernyataannya r tabelnya lebih kecil dari r hitung dengan demikian, 19 instrumen angket

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan diri siswa digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 6.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam menguji reliabilitas instrumen penelitian ini, penulis menggunakan teknik *alpha cronbach* dengan menggunakan bantuan program *SPSS (Statistica Program Society Science) 16.0 for windows*. Maka dari hasil uji coba yang dilakukan dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut di bawah ini:

TABEL IV.10
UJI RELIABILITAS ANGKET KEPERCAYAAN DIRI
SISWA

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .909 | .912 | 20 |

Sumber: Data olahan dengan menggunakan SPSS 16.0

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,909 yang angkanya lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa, kepercayaan diri siswa reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Analisis Pengaruh Interaksi Sosial dalam Bimbingan Kelompok terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Kampar Timur

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh interaksi sosial dalam bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa di Sekolah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menengah Atas Negeri Kampar Timur maka data akan di analisis menggunakan regresi linier dengan menggunakan metode kuadrat terkecil dan menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program *SPSS* versi 16.0 *for windows*. Langkah yang digunakan dalam menganalisis data:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau sebaliknya. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut normal.

Berdasarkan proses analisis dengan bantuan program *SPSS* 16.0 *for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL IV.11
TES NORMALITAS DATA

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| VAR00001 | .079 | 65 | .200* | .987 | 65 | .745 |
| VAR00002 | .094 | 65 | .200* | .978 | 65 | .293 |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh di atas dapat diketahui bahwa, nilai normalitas interaksi sosial dalam bimbingan kelompok adalah $0,745 > 0,05$ maka data ini berdistribusi normal. Hasil nilai normalitas kepercayaan diri siswa adalah $0,293 > 0,05$ dan data kepercayaan diri juga berdistribusi normal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui kelinearitas data. Hipotesis yang diuji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier

Dasar pengambilan keputusan adalah:

Jika probabilitas $> 0,05 =$ Ho diterima

Jika probabilitas $< 0,05 =$ Ho ditolak

Berdasarkan proses analisis dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL IV. 12
UJI LINIERITAS

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 1369.583 | 1 | 1369.583 | 36.305 | .000 ^a |
| Residual | 2376.663 | 63 | 37.725 | | |
| Total | 3746.246 | 64 | | | |

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

Dari hasil perhitungan yang diperoleh di atas dapat diketahui bahwa, F hitung= 36,305 dengan tingkat probabilitas (*sig*) 0,000. Maka dari itu dapat disimpulkan probabilitas $0,000 < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga data ini adalah linier.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Persamaan Regresi

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel interaksi sosial dalam bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa. Adapun hasil pengujian data dengan menggunakan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

TABEL IV.13
HASIL UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 26.797 | 6.964 | | 3.848 | .000 |
| VAR00001 | .590 | .098 | .605 | 6.025 | .000 |

a. Dependent Variable: VAR00002

Berdasarkan tabel IV.13 di atas diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 26,797 + 0,590X$$

Keterangan:

\hat{Y} : Kepercayaan diri siswa

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Interaksi sosial dalam bimbingan kelompok

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 26,797 artinya jika pengaruh yang diperoleh dari variabel X nilainya adalah konstan, maka nilai variabel Y adalah 26,797 dan koefisien regresi variabel X 0,590 koefisien regresi bernilai positif, dengan demikian jika variabel X mengalami kenaikan, maka variabel Y 0,590. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara interaksi sosial dalam bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa.

d. Uji Signifikansi Pengaruh Interaksi Sosial dalam Bimbingan Kelompok terhadap Kepercayaan Diri Siswa

Hipotesis dalam penelitian ini sapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh interaksi sosial dalam bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan pengaruh interaksi sosial dalam bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dan diperoleh hasilnya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.14
HASIL KORELASI SPSS

| | VAR00002 | VAR00001 |
|---------------------|----------|----------|
| Pearson | 1.000 | .605 |
| Correlati on | .605 | 1.000 |
| Sig. (1- tailed) | .000 | .000 |
| N | 65 | 65 |
| | 65 | 65 |

Sumber: *Data hasil analisis dengan menggunakan SPSS 16.0*

Berdasarkan tabel IV.14 di atas dapat diperoleh nilai r (*Pearson Correlation*) 0,605 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Pengujian tersebut juga dapat dilakukan dengan membandingkan r observasi dengan r tabel dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df &= N - nr \\ &= 65 - 2 \\ &= 63 \end{aligned}$$

Nilai df sebesar 63 tidak terdapat pada r tabel maka diambil nilai df dari nilai yang terdekat pada r tabel yaitu 60 dan diperoleh nilai r tabel sebagai berikut;

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 5\% = 0,250$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 1\% = 0,325$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) r_o (observasi) = 0,605 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,605 > 0,250$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.
- 2) r_o (observasi) = 0,605 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,605 > 0,325$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

Berdasarkan pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi sosial dalam bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.

e. Pengaruh Interaksi Sosial dalam Bimbingan Kelompok terhadap Kepercayaan Diri Siswa

Koefisien determinasi mengandung arti bahwa besarnya persentase varians variabel yang satu ditentukan oleh varians variabel lain. Hasil perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 16.0* sebagai berikut:

TABEL IV.15
HASIL KOEFISIEN DETERMINASI

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .605 ^a | .366 | .356 | 6.14205 |

a.Predictors: (Constant), VAR00001

b.Dependent Variable: V AR00002

Berdasarkan tabel IV.15 di atas dapat diperoleh nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,366. Hal ini menunjukkan bahwa, persentase sumbangan pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 36,6% atau variasi variabel X yang digunakan dalam model (interaksi sosial dalam bimbingan kelompok) mampu menjelaskan sebesar 36,6% variabel Y (kepercayaan diri siswa), sedangkan sisanya sebesar 63,4% (100%-36,6%) dipengaruhi oleh variabel- variabel lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta penyajian data dan analisis data tentang pengaruh interaksi sosial dalam bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara interaksi sosial dalam bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur yakni sebesar 0,605 dengan tingkat probabilitas 0,000. Hal ini diperoleh dari $r_{\text{observasi}} > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5% dan 1% ($0,250 < 0,605 < 0,325$). Besar persentase pengaruh interaksi sosial dalam bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa sebesar 36,6% sedangkan sisanya sebesar 63,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut ini:

1. Kepada Guru BK

Guru BK kiranya dapat mengetahui bagaimana cara meningkatkan lagi kemampuan siswa dalam berinteraksi sosial dengan lingkungan agar memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada Siswa

Diharapkan siswa dapat menyadari pentingnya memiliki kepercayaan diri serta terus dapat meningkatkannya, sehingga kepercayaan diri yang dimiliki dapat terus tumbuh dan terjaga dengan baik.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kiranya dapat mengambil sampel yang lebih luas dan jenjang pendidikan yang berbeda. Serta mencari faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap kepercayaan diri siswa. Karena kepercayaan diri tidak hanya dipengaruhi oleh interaksi sosial.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ali, Moh & Moh. Asrori. (2004). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anwar, Yesmil & Adang. (2013). *Sosiologi Untuk Universitas*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- E. Slavin, Robet. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Indeks.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, Thursan. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hartinah, Sitti. (2009). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung, PT. Refika Aditama.
- Hartono. (2008). *Ststistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irianto, Agus. (2004). *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Iskandar. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kasmadi & Nila Siti Sunariah. (2013). *Panduan Moderen Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ketut Sukardi, Dewa. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lumonga Lubis, Namora. (2011). *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Rauf, Yunan. (2014). *Profesionalisasi dan Kode Etik Profesi Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tidak Diterbitkan.
- Riduwan. (2011). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Santosa, Slamet. (2009). *Dinamika Kelompok Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Santrock, Jhon W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Soekanto, Soerjono & Budi Sulistyowati. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Statistik Untuk Penelitiain*. Bandung: Alfabeta.
- Suhertina. (2014). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra.
- Sudijono, Anas. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sulistriyani & Mohammad Jauhar. (2014). *Dasar-dasar Konseling*. Jakarta: Prestasi Pustaka Belajar.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sumanto. (2014). *Teori dan Metode Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: CAPS.
- Taniredja, Tukiran & Hidayati Mustafidah. (2014). *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. (2008). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zuriah, Nurul. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adiputra, Asep Sulaiman. *Hubungan Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri pada Remaja*, Dari *World Wide Web*: https://www.academia.edu/23040037/HUBUNGAN_DUKUNGAN_SOSIAL_DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA. Diakses pada 16 Januari 2017 pukul 21:00 WIB.
- Andriani, Mutia & Ni'matuzahroh. 2013. *Konsep Diri dengan Konformitas pada Komunitas Hijabers*, Vol.01 No.01, Januari. Dari *World Wide Web*: <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/viewFile/1362/1457>. Diakses pada 16 Januari 2107. Pukul 20:00 WIB.
- Bisri, Muhammad. 2013. *Penerapan Konseling Kelompok dengan Strategi Reframing untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Mengikuti Pelajaran di Kelas di SMP Negeri 1 Kandat*, jurnal BK UNESA Vol.3 No.1. Dari *World Wide Web*: <https://www.google.com/search?q=penerapan+konseling+kelompok+dengan+strategi+reframing+untuk+meningkatkan+motivasi+siswa+mengikuti+pelajaran+dikelas&ie=utf-8&oe=utf-8>. Diakses pada tanggal 03 januari 2017 pukul 16:09 WIB.
- Dimas Saputro, Niko & Miftahun Ni'mah Suseno. 2010. *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Employability pada Mahasiswa*, Vol.03 No. 01, Dari *World Wide Web*: <http://setiabudi.ac.id/jurnalpsikologi/images/files/jurnal%20%283%29.pdf>. Diakses pada 03 Januari 2017 Pukul 08:40 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fajarwati, Urfaa. 2013. *Hubungan Antara Interaksi Sosial dalam Keluarga dengan Perilaku Asertif pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 7 Palembang*, Jurnal Ilmiah *Psyche* Vol.7 No.1 Juli, Dari *World wide Web*: <https://www.google.com/search?q=Urfaa+Fajarwati%2C+Hubungan+Antara+Interaksi+Sosial+dalam+Keluarga+dengan+Perilaku+Asertif+pada+Siswa+Kelas+VIII+di+SMP+Negeri+7+Palembang%2C+Jurnal+Ilmiah+psyche+Vol.7+No.1+Juli+2013&ie=utf-8&oe=utf-8> Diakses pada 03 Januari 2016 pukul 14:50 WIB.

Febrianto, Bayu. *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Hubungan Interpersonal pada Anggota UB (Universitas Brawijaya) Fitness Center*. Dari *World Wide Web*: <http://psikologi.ub.ac.id/wp-content/uploads/2013/10/JURNAL4.pdf> . Diakses pada 04 Januari 2017 pukul 14:00 WIB.

Haryati, Sri, *Hubungan Harga Diri dan Interaksi Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri Remaja Awal*, Dari *World Wide Web*: http://eprints.ums.ac.id/31542/11/Naskah_Publikasi_tesis.pdf. Diakses pada 16 Januari 2017 pukul 20:20 WIB.

Idrus, Muhammad & Anas Rohmiati. 2011. *Hubungan Kepercayaan Diri Remaja dengan Pola Asuh Orang Tua Etnis Jawa*, Dari *World Wide Web*: <http://kajian.uii.ac.id/wp-content/uploads/2011/06/HUBUNGAN-KEPERCAYAAN-DIRI-REMAJA-DENGAN-DR-M-IDRUS-DKK.pdf> . Diakses pada 30 April 2016 Pukul 12:46 WIB.

Izza, Vi'aamul & Iranita Hervi Mahardayani, *Hubungan Antara Body Dissatification dan Interaksi Sosial dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri*, vol. 6 (1), Dari *World Wide Web*: <http://fpsi.unissula.ac.id/images/61iranita%20body%2045-52.pdf> . Diakses pada 22 Mei 2016 pukul 12:02 WIB.

Khurotul Aini, Luluk & Mochamad Nursalim. 2012. *Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sociodrama untuk Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial di Lingkungan Sekolah*, Jurnal *Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*, Vol.13 No.1 Juli, Dari *World Wide Web*: <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=18&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwifvZfX17fRAhUBpI8KHep2AYE4ChAWCFawBw&url=http%3A%2F%2Fjournal.unesa.ac.id%2Farticle%2F8305%2F75%2Farticle.pdf&usq=AFQjCNG4wXtJ6s5xUhkQOVIpmf8z>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[7OZB6A&sig2=0C-x3VqRxN-8no2oWKZsCQ&bvm=bv.143423383,d.c2l](https://www.google.com/search?q=7OZB6A&sig2=0C-x3VqRxN-8no2oWKZsCQ&bvm=bv.143423383,d.c2l). Diakses pada 10 Januari pukul 22:00 WIB.

Rachmawati, Isna. *Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Kepercayaan Diri dalam Public Speaking*, Dari World Wide Web: <http://eprints.ums.ac.id/34917/1/02.%20NASKAH%20PUBLIKASI.pdf> . Diakses pada 04 Januari 2017 pukul 08:50 WIB.

Rosita, HERNI. *Hubungan Antara Perilaku Asertif dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa*, Dari World Wide Web: http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2007/Artikel_10502099.pdf . Diakses pada 16 Januari 2017 pukul 22:30 WIB.

Sari, Kumala. 2014. *Hubungan Antara Konsep Diri dan Kepercayaan Diri pada Sales Promotion Pt. Nutrifood Indonesia Vol 2, No 2* . Dari World Wide Web: <http://ejournal.untag-smd.ac.id/index.php/MTV/article/view/593/1134>. Diakses pada 30 April 2016 Pukul 16:09 WIB.

Siska, Sudarjo & Esti Hayu Purnamaningsih. 2003. *Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa*, Jurnal Psikologi, No. 2, Dari World Wide Web: https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0ahUKEwj3yZmpwKfRAhWNQpQKHYSIDs0QFggZMAA&url=https%3A%2F%2Fjurnal.ugm.ac.id%2Fjpsi%2Farticle%2Fview%2F7025%2F5477&usg=AFQjCNHtZsonkIOEFIAzEU1II5_jghoaXA&bvm=bv.142059868,d.dGo&cad=rja. Diakses pada 04 Januari 2017 pukul 11:00 WIB.

Trina, Irma. *Hubungan Antara Penerimaan Peer Group dengan Kepercayaan Diri pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Padang*, Dari World Wide Web: <https://www.google.com/search?q=hubungan+antara+penerimaan+pree+group+dengan+kepercayaan+diri&ie=utf-8&oe=utf-8>. Diakses pada 05 Januari 2017 pukul 12:40 WIB.